

# STATISTIK HARGA PRODUSEN SEKTOR PERTANIAN PROVINSI BALI 2014



<http://bali.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI BALI**



# *STATISTIK HARGA PRODUSEN SEKTOR PERTANIAN PROVINSI BALI 2014*



# **STATISTIK HARGA PRODUSEN SEKTOR PERTANIAN PROVINSI BALI 2014**

ISSN : 2355 - 3014  
Katalog BPS : 7101002.51  
Nomor Publikasi : 51542.1501  
Ukuran Buku : 14.8 cm X 21 cm  
Jumlah Halaman : xii + 98 halaman  
Naskah : BPS Provinsi Bali

Tim Penyusun Naskah :

- Penanggung Jawab Umum : Panusunan Siregar
- Penanggung Jawab Teknis : Amirudin
- Editor : I Gusti Ayu Sri Hardani
- Penulis : I Gede Arya Agus Yogantara
- Pengolah Data : I Gede Arya Agus Yogantara

Penyunting : Bidang Statistik Distribusi  
Gambar Kulit : I Gede Arya Agus Yogantara  
Diterbitkan Oleh : BPS Provinsi Bali

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya

## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian Provinsi Bali 2014 merupakan salah satu publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Buku ini menampilkan harga rata-rata yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan. Tabel-tabel yang dimuat merupakan hasil pengolahan data hasil Survei Harga Perdesaan Provinsi Bali tahun 2014. Secara substansi penerbitan publikasi ini masih merupakan kelanjutan dari publikasi yang sama tahun sebelumnya.

Publikasi ini ditujukan untuk melihat perkembangan rata-rata harga komoditas hasil pertanian selama tahun 2014 di masing-masing kabupaten di Provinsi Bali. Pemantauan harga dilakukan di semua kabupaten pada beberapa kecamatan terpilih setiap bulannya. Variasi harga yang relatif besar antara satu kabupaten dengan kabupaten lainnya untuk komoditas yang sama terjadi karena adanya kekhasan komoditas tersebut pada masing-masing kabupaten.

Terima kasih kami sampaikan kepada semua pihak yang telah bersedia memberikan data, untuk perbaikan publikasi yang akan datang saran serta kritik yang membangun sangat kami harapkan.

Denpasar, Mei 2015  
Badan Pusat Statistik Provinsi Bali  
Kepala,



**Panusunan Siregar**



## PANGAWEJANG STATISTIK

1. Membangun itu sulit, tetapi jauh lebih sulit melaksanakan pembangunan tanpa dukungan data statistik.
2. Data yang baik, akurat, bebas bias, dan terpercaya adalah data yang dikumpulkan berdasarkan metodologi statistik yang jelas dan benar.
3. Jangan pernah mengharapkan bahwa setiap data yang dikumpulkan itu, seratus persen benar sekalipun metodologi statistiknya sudah benar, karena data itu masih dikumpulkan oleh manusia.
4. BPS dalam setiap melakukan pengumpulan data, memiliki prinsip bahwa data yang dikumpulkan itu pasti mengandung kesalahan, tetapi dalam melaporkan dan mendiseminasikan datanya BPS tidak melakukan kebohongan.
5. Data bagaikan Kompas dan Pelita.

copyright@panusunan\_siregar

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>Kata Pengantar</b> .....	iii
<b>Pancawejang Statistik</b> .....	iv
<b>Daftar Isi</b> .....	v
<b>Daftar Lampiran</b> .....	vii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Tujuan .....	3
1.3 Sistematika Penulisan .....	3
<b>II. METODOLOGI</b> .....	5
2.1 Ruang Lingkup .....	5
2.2 Metode Pengumpulan Data .....	5
2.2.1 Metode Pengumpulan sampel .....	6
2.2.2 Pemilihan Responden .....	6
2.3 Konsep dan Defenisi .....	7
2.3.1 Petani .....	7
2.3.2 Harga yang Diterima Petani .....	8
<b>III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN SEKTOR PERTANIAN 2014</b> .....	9
3.1 Tanaman Pangan .....	10
3.2 Tanaman Hortikultura .....	13
3.3 Tanaman Perkebunan Rakyat .....	17
3.4 Peternakan .....	19
3.5 Perikanan .....	21

<http://bali.bps.go.id>



## DAFTAR LAMPIRAN

### Kelompok Palawija

Tabel 1.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Pangan Jenis Barang Jagung Ontongan Muda Provinsi Bali Tahun 2014 .....	27
Tabel 2.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Pangan Jenis Barang Jagung Ontongan Kuning Provinsi Bali Tahun 2014 .....	28
Tabel 3.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Pangan Jenis Barang Ketela Pohon Tidak Pahit Provinsi Bali Tahun 2014.....	29
Tabel 4.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Pangan Jenis Barang Ketela Rambat Putih Provinsi Bali Tahun 2014 .....	30
Tabel 5.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Pangan Jenis Barang Ketela Rambat Merah Provinsi Bali Tahun 2014 .....	31
Tabel 6.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Pangan Jenis Barang Kacang Tanah Kering Dikupas Provinsi Bali Tahun 2014 .....	32
Tabel 7.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Pangan Jenis Barang Talas Biasa Provinsi Bali Tahun 2014.....	33

### Kelompok Sayur-Sayuran

Tabel 8.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Kentang Besar Provinsi Bali Tahun 2014.....	34
Tabel 9.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Ketimun Besar Provinsi Bali Tahun 2014.....	35
Tabel 10.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Kacang Panjang Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	36
Tabel 11.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Cabai Hijau Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	37
Tabel 12.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Cabai Rawit (Campur) Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	38

Tabel 13.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Cabai Merah Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	39
Tabel 14.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Tomat Sayur Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	40
Tabel 15.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Buncis Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	41
Tabel 16.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Labu Siam Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	42
Tabel 17.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Wortel Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	43
Tabel 18.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Terung Panjang Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	44
Tabel 19.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Kangkung Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	45
Tabel 20.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Bayam Segar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	46
Tabel 21.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Sawi Hijau Provinsi Bali Tahun 2014 .....	47
Tabel 22.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Sawi Putih Provinsi Bali Tahun 2014 .....	48
Tabel 23.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Bawang Merah Sedang Provinsi Bali Tahun 2014 .....	49
Tabel 24.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Bawang Merah Besar Provinsi Bali Tahun 2014 .....	50

### **Kelompok Buah-Buahan**

Tabel 25.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Pisang Ambon Provinsi Bali Tahun 2014 .....	51
Tabel 26.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Pisang Raja Provinsi Bali Tahun 2014 .....	52

Tabel 27.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Pepaya Bangkok Provinsi Bali Tahun 2014.....	53
Tabel 28.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Pepaya Lokal Provinsi Bali Tahun 2014.....	54
Tabel 29.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Sawo Besar Provinsi Bali Tahun 2014.....	55
Tabel 30.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Sawo Kecil Provinsi Bali Tahun 2014.....	56
Tabel 31.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Alpukat Sedang Provinsi Bali Tahun 2014.....	57
Tabel 32.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Rambutan Aceh Provinsi Bali Tahun 2014.....	58
Tabel 33.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Salak Bali Provinsi Bali Tahun 2014.....	59
Tabel 34.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Tomat Buah Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	60
Tabel 35.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Nangka Matang Provinsi Bali Tahun 2014.....	61
Tabel 36.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Semangka Tanpa Biji Provinsi Bali Tahun 2014.....	62
Tabel 37.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Semangka Ada Biji Provinsi Bali Tahun 2014.....	63

**Kelompok Tanaman Obat**

Tabel 38.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Jahe Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	64
Tabel 39.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Lengkuas Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	65
Tabel 40.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Kencur Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	66

Tabel 41.	Rata-rata Harga Subsektor Hortikultura Jenis Barang Kunyit Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	67
-----------	---	----

### **Kelompok Tanaman Perkebunan Rakyat**

Tabel 42.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Jenis Barang Kelapa Belum Dikupas Tua Provinsi Bali Tahun 2014.....	68
Tabel 43.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Jenis Barang Kopi Biji Kering Arabica Provinsi Bali Tahun 2014.....	69
Tabel 44.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Jenis Barang Kopi Biji Kering Robusta Provinsi Bali Tahun 2014.....	70
Tabel 45.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Jenis Barang Cokelat Kering Provinsi Bali Tahun 2014.....	71
Tabel 46.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Jenis Barang Cengkeh Kering Provinsi Bali Tahun 2014.....	72
Tabel 47.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Jenis Barang Gula Merah Kelapa Provinsi Bali Tahun 2014 .....	73
Tabel 48.	Rata-rata Harga Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat Jenis Barang Ijuk Aren Provinsi Bali Tahun 2014 .....	74

### **Kelompok Ternak Besar dan Kecil**

Tabel 49.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Sapi Potong Bali Provinsi Bali Tahun 2014.....	75
Tabel 50.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Kambing Peranakan Ettawa Provinsi Bali Tahun 2014.....	76
Tabel 51.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Kambing Kacang Provinsi Bali Tahun 2014 .....	77
Tabel 52.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Babi Bali Provinsi Bali Tahun 2014.....	78
Tabel 53.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Babi Peranakan Provinsi Bali Tahun 2014.....	79

Tabel 54.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Babi Ras Provinsi Bali Tahun 2014.....	80
-----------	---	----

**Kelompok Unggas**

Tabel 55.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Ayam Kampung Provinsi Bali Tahun 2014.....	81
Tabel 56.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Ayam Ras/Potong Provinsi Bali Tahun 2014.....	82
Tabel 57.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Ayam Ras/Telur Provinsi Bali Tahun 2014.....	83
Tabel 58.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Itik/Bebek Lokal Provinsi Bali Tahun 2014.....	84
Tabel 59.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Burung Merpati Biasa Provinsi Bali Tahun 2014.....	85

**Kelompok Hasil Peternakan**

Tabel 60.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Telur Ayam Ras Provinsi Bali Tahun 2014.....	86
Tabel 61.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Telur Ayam Kampung Provinsi Bali Tahun 2014.....	87
Tabel 62.	Rata-rata Harga Subsektor Peternakan Jenis Barang Telur Itik/Bebek Provinsi Bali Tahun 2014.....	88

**Kelompok Budidaya Perikanan**

Tabel 63.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Ikan Lele Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	89
Tabel 64.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Ikan Gurame Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	90
Tabel 65.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Ikan Nila Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	91

## **Kelompok Penangkapan Ikan**

Tabel 66.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Ikan Barakuda Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	92
Tabel 67.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Ikan Kerapu Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	93
Tabel 68.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Ikan Tenggiri Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	94
Tabel 69.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Ikan Lemuru Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	95
Tabel 70.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Lobster Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	96
Tabel 71.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Kepiting Laut Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	97
Tabel 72.	Rata-rata Harga Subsektor Perikanan Jenis Barang Cumi-Cumi Segar Provinsi Bali Tahun 2014.....	98

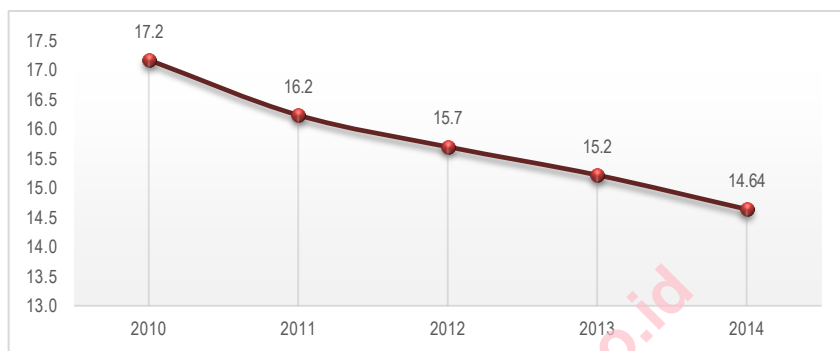
### 1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian memiliki peranan yang sangat strategis dalam perekonomian masyarakat Bali. Sektor ini merupakan penyumbang terbesar kedua dalam Produksi Domestik Regional Bruto (PDRB) Bali setelah sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran. Pada tahun 2014 sumbangan sektor ini tercatat sebesar 14,64 persen terhadap total kue perekonomian masyarakat Bali. Sektor pertanian juga merupakan sumber mata pencaharian terbesar kedua bagi penduduk Bali setelah sektor Pariwisata. Berdasarkan hasil Survei Tenaga Kerja (Sakernas) tahun 2014 dari total 2.272.632 penduduk Bali berumur 15 tahun ke atas yang bekerja, sebanyak 23,25 persen bekerja di sektor pertanian.

Berdasarkan hasil Sensus Pertanian 2013 (ST2013), tercatat 408.233 rumah tangga di Bali berusaha di sektor pertanian. Jumlah ini mengalami penurunan sebesar 17,09 persen dalam kurun waktu 10 tahun terakhir. Data hasil Sensus Pertanian 2003 (ST2003) mencatat jumlah rumah tangga di sektor pertanian sebanyak 492.394 rumah tangga. Penurunan jumlah rumah tangga usaha pertanian ini tidak lepas dari kemajuan ekonomi di bidang pariwisata. Sebagian besar penduduk kini beralih pekerjaan dari sektor pertanian ke sektor pariwisata. Di samping itu, dampak pariwisata juga menyebabkan maraknya alih fungsi lahan pertanian menjadi lahan bukan pertanian seperti hotel, villa dan properti lainnya.

Kondisi pertanian di Bali perlu mendapatkan perhatian serius dari pemerintah. Seiring terjadinya penurunan jumlah rumah tangga yang berusaha di sektor pertanian, kontribusi sektor ini terhadap PDRB juga kian menurun. Pada tahun 2010, sektor pertanian menyumbang 17,2 persen PDRB di Bali, namun pada tahun 2014 mengalami penurunan menjadi 14,64 persen.

**Gambar 1. Kontribusi Sektor Pertanian terhadap PDRB Provinsi Bali Tahun 2010-2014**



Melihat hal tersebut, pemerintah perlu menyusun suatu kebijakan yang komprehensif dalam menggairahkan kembali sektor pertanian. Antisipasi terhadap alih fungsi lahan produktif, peningkatan kuantitas dan kualitas produk pertanian serta menjaga harga produk pertanian agar stabil dapat dilakukan sebagai upaya peningkatan pendapatan dari sektor pertanian. Terkait dengan faktor harga, harga di tingkat petani akan sangat menentukan tingkat pendapatan petani, yang pada muaranya akan menentukan tingkat kesejahteraan petani. Untuk mendukung formasi maupun evaluasi kebijakan dalam pembangunan pertanian di Provinsi Bali diperlukan adanya data harga secara lengkap dan berkesinambungan.

Guna mendukung tersedianya data harga, khususnya harga pedesaan, Badan Pusat Statistik Provinsi Bali melakukan Survei Harga Pedesaan (SHPed). Kegiatan ini di samping untuk menyediakan indeks harga petani, juga diperlukan dalam penghitungan Nilai Tukar Petani (NTP). Berdasarkan hasil SHPed tersebut, disusunlah Publikasi Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian ini yang menyajikan perkembangan harga beberapa komoditas pertanian di wilayah pedesaan di Provinsi Bali sepanjang tahun 2014.



## 1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan publikasi Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian Provinsi Bali Tahun 2014 adalah untuk menyajikan rata-rata harga produsen sektor pertanian (subsektor tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan rakyat, peternakan, dan perikanan) untuk sejumlah komoditi yang ada di daerah pedesaan di Bali Tahun 2014.

## 1.3. Sistematika Penulisan

Publikasi Statistik Harga Produsen Sektor Pertanian Tahun 2014 merupakan salah satu dari berbagai publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Bali. Publikasi ini memuat informasi tentang rata-rata harga produsen beberapa komoditi sektor pertanian di Provinsi Bali. Lebih lanjut, sistematika penulisan publikasi ini adalah sebagai berikut:

- a. BAB I Pendahuluan, yang terdiri dari Latar Belakang, Tujuan, dan Sistematika Penulisan.
- b. BAB II Metodologi, yang terdiri dari Ruang Lingkup, Metode Pengumpulan Data, dan Konsep/Definisi
- c. BAB III Gambaran Harga Produsen Sektor Pertanian Tahun 2014
- d. Lampiran Tabel-tabel

<http://bali.bps.go.id>

## II. METODOLOGI

### 2.1. Ruang Lingkup

Data yang ditampilkan dalam publikasi Harga Produsen Sektor Pertanian Provinsi Bali Tahun 2014 meliputi harga produsen (transaksi) yang diterima petani di 8 (delapan) Kabupaten di Provinsi Bali yaitu: Jembrana, Tabanan, Badung, Gianyar, Klungkung, Bangli, Karangasem dan Buleleng. Berikut adalah keterangan lokasi dan jumlah sampel kecamatan terpilih tahun 2014 di 8 (delapan) kabupaten, di Bali pada setiap subsektor:

- Tanaman pangan, dilakukan di semua kabupaten yang mencakup 30 kecamatan.
- Tanaman hortikultura, dilakukan di semua kabupaten yang mencakup 30 kecamatan.
- Tanaman Perkebunan Rakyat, dilakukan di semua kabupaten yang mencakup 22 kecamatan.
- Peternakan, dilakukan di semua kabupaten yang mencakup 21 kecamatan.
- Perikanan, dilakukan di semua kabupaten yang mencakup 17 kecamatan.

Dalam tampilan tabel harga komoditas menurut kabupaten, terkadang ada beberapa kabupaten yang tidak muncul. Hal ini dapat dijelaskan dengan dua alasan yaitu, pertama, komoditas tersebut memang tidak ada di wilayah kabupaten yang tidak ditampilkan, kedua, komoditas tersebut mungkin ada di salah satu kecamatan di kabupaten, namun, kecamatan tersebut tidak terpilih sampel untuk subsektor dari komoditas yang ditabelkan.

### 2.2. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara langsung kepada responden (petani) yaitu menanyakan harga transaksi barang/jasa pertanian antara tanggal 1 sampai dengan 15 bulan bersangkutan (periode pencacahan) dengan menggunakan kuesioner/daftar HD, sebagai berikut:

- Daftar HD-1** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Pangan (padi dan palawija) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dan sebagainya).

- b. **Daftar HD-2** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Hortikultura (buah dan sayuran) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dan sebagainya).
- c. **Daftar HD-3** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat (kelapa, cengkeh, kakao, dan sebagainya.) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pupuk, upah buruh, dan sebagainya).
- d. **Daftar HD-4** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Peternakan (ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil ternak) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ternak, upah buruh, dan sebagainya).
- e. **Daftar HD-5.1 dan HD-5.2** digunakan untuk mencatat/mengetahui harga produsen yang diterima petani untuk berbagai komoditas hasil pertanian pada subsektor Perikanan (penangkapan dan budidaya) dan untuk mencatat harga berbagai barang dan jasa yang dibayar petani untuk keperluan biaya produksi (bibit, pakan ikan, upah buruh, dan sebagainya).

### **2.2.1. Metode Pemilihan Sampel**

Teknik pemilihan sampel pencacahan harga produsen dilakukan berdasarkan rancangan sampling dua tahap, yaitu :

- a. Tahap pertama, dari setiap provinsi dipilih sejumlah kabupaten secara purposif bersyarat, yaitu kabupaten yang merupakan daerah sentra produksi pertanian. Untuk di Provinsi Bali, semua kabupaten terpilih sebagai sampel untuk setiap subsektor.
- b. Tahap kedua, dari setiap kabupaten yang terpilih pada tahap pertama dipilih sejumlah kecamatan yang merupakan kecamatan sentra produksi pertanian. Usulan kecamatan sampel sebagian besar adalah masukan dari BPS Propinsi dan Kabupaten terpilih sampel.

### **2.2.2. Pemilihan Responden**

Responden Survei Harga Produsen Perdesaan (sektor pertanian) adalah petani yang menghasilkan komoditi pertanian. Petani sebagai responden dipilih secara acak (random) oleh Kordinator Statistik Kecamatan (KSK) sebatas wilayah kecamatan sampel. Responden harus dipilih

dari petani yang berada di desa perdesaan dan jika mungkin sang responden menghasilkan aneka jenis produksi, sehingga pencatatan harga tidak memerlukan terlalu banyak responden, disamping itu dapat terjamin pemantauan data harganya secara berkesinambungan (rutin) setiap bulan. Untuk daerah yang mengalami kesulitan dalam mencari responden, yang disebabkan sistem ekonomi perdagangannya sangat dikuasai oleh para tengkulak/pedagang pengumpul, disarankan agar para pedagang/tengkulak/penebas tersebut dapat dijadikan responden perantara untuk dapat menemui responden/petani yang sesungguhnya.

Jika pada bulan berikutnya petani responden tidak menjual hasil produksinya, maka akan dicari petani lainnya di kecamatan tersebut sebagai pengganti dengan catatan bahwa bulan tersebut dia menjual produksinya dengan kualitas dan atau varietas komoditas yang sama. Dengan demikian pada hakekatnya siapa saja petani yang sedang bertransaksi dalam periode pencacahan dapat menjadi responden.

## **2.3. Konsep dan Definisi**

### **2.3.1. Petani**

Petani yang dimaksud disini adalah orang yang mengusahakan usaha pertanian atas resiko sendiri dengan tujuan untuk dijual, baik sebagai petani pemilik maupun petani penggarap (sewa/kontrak/bagi hasil). Orang yang bekerja di sawah/ladang orang lain dengan mengharapkan upah (buruh tani) bukan termasuk petani. Beberapa gambaran yang dapat mendefinisikan pengertian petani, yaitu:

- a. Seseorang atau sekelompok orang yang mengusahakan komoditas pertanian atas resiko sendiri ataupun bagi hasil dengan tujuan untuk dijual baik sebagian atau seluruhnya pada pertanian tanaman pangan, hortikultura, perkebunan rakyat, peternakan, perikanan dan kehutanan. Dalam hal ini termasuk ke dalam kategori petani adalah petani penyewa lahan, dan penggarap (bebas sewa maupun bagi hasil).
- b. Seseorang atau sekelompok orang yang melakukan usaha penangkapan ikan di laut dan perairan umum sungai atau danau atas resiko sendiri termasuk dalam pengertian nelayan. Begitu juga orang yang mempunyai kolam/empang/tebat/ balong/tambak dan memelihara ikan untuk tujuan dijual (bukan untuk hiasan maupun hobby) dan mengurusnya sendiri atau bersama orang lain, dapat dikategorikan peternak ikan

### 2.3.2. Harga yang Diterima Petani

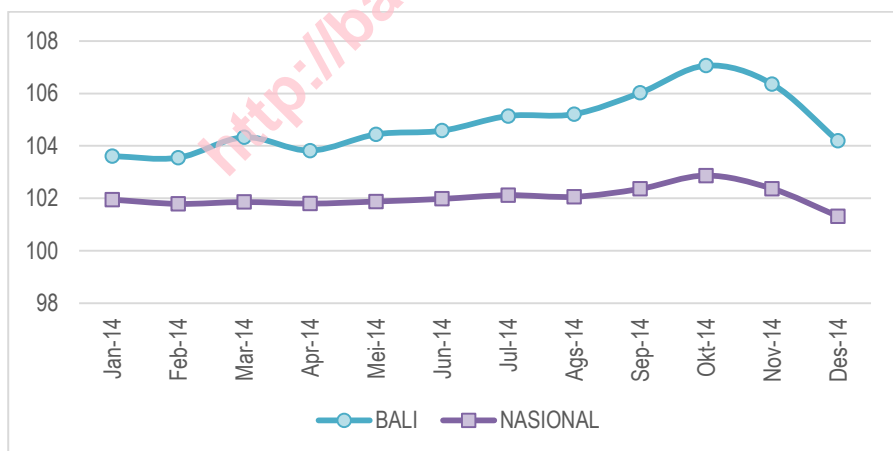
Harga yang diterima petani adalah rata-rata harga dari suatu jenis komoditas (produksi) dari petani produsen sebelum memasukkan biaya untuk transportasi atau pengangkutan dan pengepakan ke dalam harga penjualannya. Harga yang diterima di tingkat petani (harga produsen) dapat diartikan sebagai harga pada **farm gate** (harga transaksi di ladang, sawah, kebun setelah pemetikan). Pengertian **rata-rata harga** disini adalah harga yang bila dikalikan dengan volume penjualan akan mencerminkan uang yang diterima oleh petani tersebut (rata-rata harga tertimbang).

<http://bali.bps.go.id>

### III. GAMBARAN HARGA PRODUSEN SEKTOR PERTANIAN PROVINSI BALI

Pertanian masih menjadi *way of life* bagi sebagian besar masyarakat Bali, bahkan UNESCO, badan PBB yang menangani pendidikan dan kebudayaan, telah mengakui sistem pengairan tradisional bidang pertanian di Bali atau dikenal dengan *subak* sebagai salah satu warisan dunia yang harus dilestarikan. Disamping itu, pertanian merupakan salah satu sendi pendukung perekonomian dan akar budaya masyarakat Bali sejak jaman dahulu. Meskipun peranannya dalam perekonomian semakin menurun setiap tahunnya, sektor pertanian masih menjadi daya tarik dan pendukung bagi berkembangnya sektor pariwisata di Bali. Tingkat kesejahteraan petani di Provinsi Bali dan Nasional yang diukur melalui Nilai Tukar Petani (NTP) pada tahun 2014 dapat dilihat pada gambar 2 berikut.

**Gambar 2. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan di Provinsi Bali dan Nasional Tahun 2014 (2012=100)**



Berdasarkan gambar 2, NTP Bali gabungan masih berada di atas nilai 100, yang menunjukkan bahwa pendapatan yang diperoleh petani dari hasil pertaniannya masih mampu membiayai konsumsi rumah tangga dan biaya produksi pertaniannya, bahkan masih mendapatkan surplus usaha. Secara umum, NTP Provinsi Bali menunjukkan trend kenaikan meskipun terjadi

fluktuasi yang cukup tajam pada bulan Maret, Oktober dan Desember. Berdasarkan BRS yang dirilis pada bulan April 2014, kenaikan NTP di bulan Maret dipengaruhi oleh naiknya NTP Subsektor Hortikultura, Peternakan dan Tanaman Perkebunan Rakyat. Sementara itu, pada bulan Oktober NTP Bali mencapai puncak tertinggi sepanjang tahun 2014. Pada saat itu terjadi kenaikan NTP hampir di semua subsektor, kecuali Subsektor Perikanan. Namun sebaliknya pada bulan Desember, NTP Provinsi Bali terjun bebas sebagai akibat naiknya harga BBM pada bulan sebelumnya. Kondisi ini menyebabkan harga kebutuhan konsumsi rumah tangga dan biaya produksi pertanian mengalami kenaikan, sementara kenaikan dari hasil produksi pertanian masih lebih rendah. Bahkan, penurunan NTP pada bulan Desember terjadi di semua subsektor.

Jika dibandingkan dengan NTP Nasional, NTP Bali selalu berada di atas nilai NTP Nasional. Perkembangan NTP Nasional sepanjang tahun 2014 relatif stabil, namun sedikit bergejolak di akhir tahun karena pengaruh naiknya harga BBM.

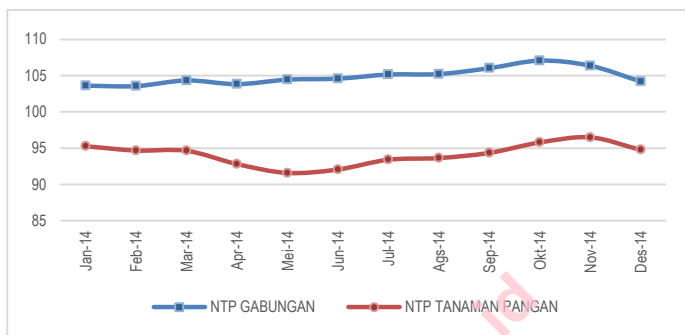
Untuk mengetahui perkembangan harga komoditas pertanian di Bali, berikut akan disajikan ulasan perkembangan harga komoditas pertanian menurut subsektornya. Perkembangan harga setiap komoditas akan dibagi dalam Lima Subsektor yaitu: Tanaman Pangan, Hortikultura, Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan, dan Perikanan.

### **3.1. Tanaman Pangan**

Tingkat kesejahteraan petani pada subsektor Tanaman pangan khususnya dalam setahun terakhir mulai menunjukkan kenaikan. Walaupun demikian, NTP Tanaman Pangan masih berada jauh di bawah NTP gabungan, bahkan nilainya di bawah 100. Hal ini memperlihatkan bahwa indeks harga yang diterima petani lebih rendah dibandingkan indeks harga yang dibayar petani. Dimana, hal ini menunjukkan bahwa daya tukar petani subsektor ini masih rendah.

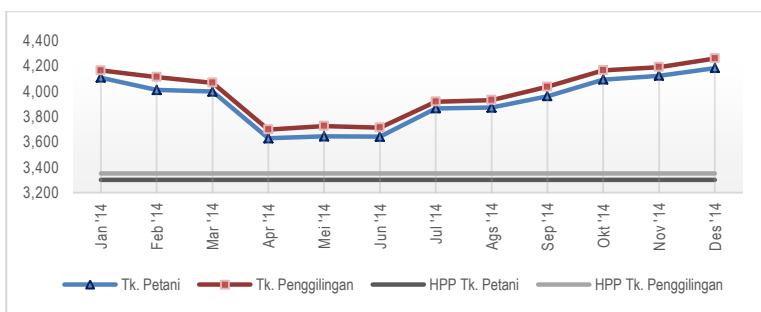


**Gambar 3. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan dan Subsektor Tanaman Pangan Provinsi Bali Tahun 2014**



Rendahnya NTP subsektor tanaman pangan disebabkan oleh Indeks harga yang diterima petani dari hasil pertanian tanaman pangan jauh lebih kecil dibandingkan dengan indeks harga yang harus dibayarkan petani untuk keperluan konsumsi maupun biaya produksi pertaniannya. Dalam pemantauan harga, subsektor Tanaman Pangan dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok padi dan kelompok palawija. Untuk kelompok padi, komoditas yang dipantau adalah gabah. Perkembangan harga gabah sangat mendominasi indeks harga yang diterima oleh petani. Berikut perkembangan harga gabah dari selama tahun 2014, dapat dilihat pada gambar 4.

**Gambar 4. Rata - Rata Harga Gabah Kering Panen (GKP) di Tingkat Petani dan Penggilingan di Bali Tahun 2014 (Rp/Kg)**



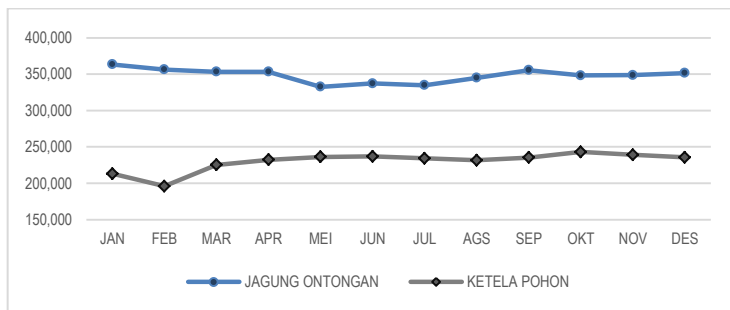
Harga Gabah Kering Panen (GKP) di tingkat petani dan di tingkat penggilingan sepanjang tahun 2014 cenderung fluktuatif dimana harga terendah tercatat pada bulan April yang merupakan puncak panen raya. Hal ini berdampak langsung pada turunnya nilai NTP pada bulan tersebut yang

sekaligus menunjukkan adanya penurunan tingkat kesejahteraan petani tanaman pangan. Meskipun harga GKP secara rata-rata berada diatas harga patokan pemerintah (HPP) yaitu sebesar Rp 3.300,00/Kg di tingkat petani dan Rp 3.350,00/Kg di tingkat penggilingan, kenaikan harga komoditas – komoditas yang dikonsumsi petani menyebabkan masih tingginya indeks harga yang dibayar petani sehingga menyebabkan nilai NTP mengalami penurunan.

Penurunan harga GKP saat panen raya di Bali, salah satunya disebabkan oleh sistem pemanenan secara tebasan. Pada umumnya, petani di Bali menjual gabahnya dengan sistem tebasan dimana harga gabah sangat ditentukan oleh kekuatan tawar-menawar antara petani dan penebas. Sesuai dengan prinsip ekonomi, ketika suplai sudah berlebih dan deraan tidak berubah maka harga akan mengalami penurunan. Kondisi penjualan gabah juga demikian, saat terjadi puncak panen suplai gabah mengalami peningkatan sehingga kekuatan tawar petani pun melemah yang berujung pada merosotnya harga GKP di tingkat petani.

Subsektor Tanaman Pangan kelompok Palawija yang secara harfiah berarti tanaman hasil panen kedua petani disamping padi, terdiri dari berbagai komoditas seperti jagung ontongan, jagung pipilan, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, dan talas. Perkembangan rata – rata harga komoditas kelompok ini pada tahun 2014 menunjukkan fluktuasi yang relatif rendah seperti terlihat pada perkembangan harga jagung ontongan dan ketela pohon (gambar 5). Secara rata – rata sepanjang tahun 2014, harga tertinggi jagung ontongan tercatat pada bulan Januari (Rp 363.333/Kuintal), sementara untuk ketela pohon pada bulan Oktober (Rp 243.056/Kuintal). Sebaliknya harga terendah untuk jagung ontongan adalah Rp 332.694/Kuintal di bulan Mei dan untuk ketela pohon sebesar Rp 195.952/Kuintal di bulan Februari.

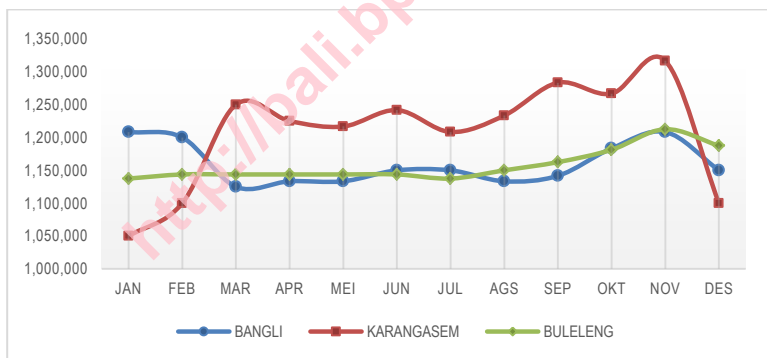
**Gambar 5. Perkembangan Harga Jagung Ontongan dan Ketela Pohon di Provinsi Bali Tahun 2014 (Rp/Kuintal)**



Komoditas kelompok palawija lainnya yang cukup banyak diproduksi oleh petani di Bali adalah kacang tanah. Perkembangan harga kacang tanah di kabupaten Bangli, Karangasem, dan Buleleng pada tahun 2014 dapat dilihat pada gambar 6. Secara rata – rata, harga kacang tanah di tingkat petani di kabupaten Karangasem lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten Bangli dan Buleleng. Harga tertinggi tercatat di kabupaten Karangasem pada bulan November sebesar Rp 1.316.667/Kuintal, sementara harga terendah juga tercatat di Karangasem pada bulan Januari sebesar Rp 1.050.000/Kuintal.

Kacang tanah selain untuk konsumsi langsung, masyarakat Bali juga memanfaatkannya untuk industri makanan seperti pembuatan kacang asin khas Bali. Naik turunnya harga komoditas ini tentunya berdampak langsung pada kelangsungan industri pengolahan kacang tanah ini.

**Gambar 6. Perkembangan Harga Kacang Tanah di 3 Kabupaten di Provinsi Bali Tahun 2014 (Rp/Kuintal)**



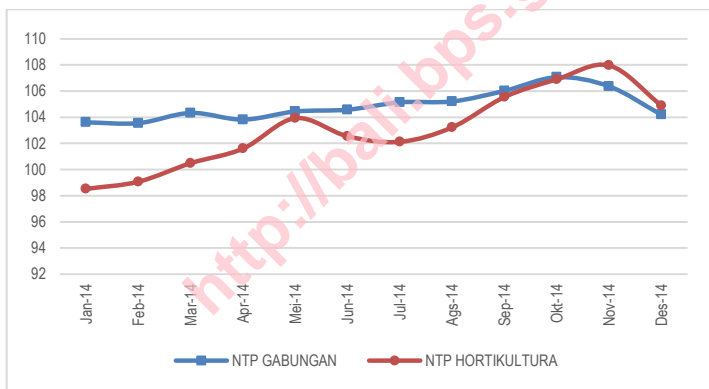
### 3.2. Tanaman Hortikultura

Subsektor tanaman hortikultura mencakup tanaman kelompok sayur – sayuran, buah – buahan, tanaman hias dan obat-obatan. Subsektor hortikultura kini menjadi salah satu subsektor penting yang menunjang pertanian dan pariwisata di Bali. Kebutuhan akan hortikultura kian meningkat seiring perkembangan pariwisata di wilayah Bali. Komoditas yang tercakup dalam hortikultura khususnya sayur-sayuran dan buah-buahan menjadi kebutuhan pokok bukan hanya bagi masyarakat umum tetapi juga pelaku pariwisata seperti hotel dan restoran. Tingkat kesejahteraan petani pada subsektor ini tergolong lebih baik jika dibandingkan rata – rata tingkat kesejahteraan petani pada

subsektor tanaman pangan di Bali. Hal ini dapat dilihat dari NTP subsektor ini yang lebih tinggi jika dibandingkan NTP Tanaman Pangan bahkan di akhir tahun 2014 lebih tinggi daripada NTP Gabungan seluruh subsektor pertanian di Bali (lihat gambar 7).

NTP subsektor hortikultura tahun 2014 menunjukkan trend positif. Walaupun di awal tahun (Jan-Feb) berada dibawah nilai 100, namun mulai bulan Maret sudah berada diatas 100 bahkan mencapai puncak pada bulan November dan melampaui NTP Gabungan dari semua subsektor. Dengan asumsi volume produksi sama, NTP diatas 100 menunjukkan kenaikan harga produk pertanian lebih besar dari kenaikan harga barang – barang konsumsi. Dengan kata lain, pendapatan yang diterima petani lebih besar dari pengeluarannya.

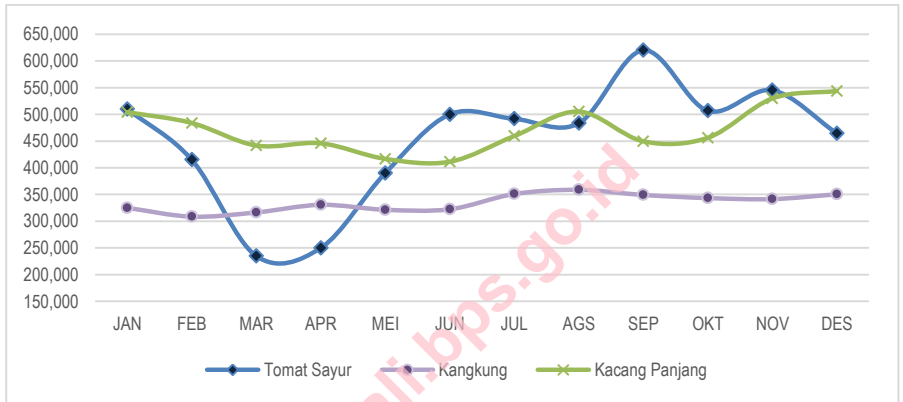
**Gambar 7. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan dan Subsektor Tanaman Pangan dan Subsektor Hortikultura di Bali Tahun 2014 (2012 = 100)**



Perkembangan rata-rata harga beberapa komoditas pada subsektor hortikultura kelompok sayur – sayuran dapat dilihat pada gambar 8. Harga tomat sayur menunjukkan fluktuasi yang cukup tinggi pada tahun 2014. Pada awal tahun harga tomat sayur cukup tinggi, namun pada bulan Februari – Maret menurun drastis menuju harga terendah, namun kemudian mengalami kenaikan pada akhir tahun. Harga terendah tercatat pada bulan Maret sebesar Rp 235.000/Kuintal sedangkan harga tertinggi tercatat pada bulan September sebesar Rp 620.000/Kuintal. Sementara itu, untuk kacang panjang dan kangkung fluktuasi harganya relatif kecil. Harga tertinggi untuk kacang panjang tercatat di bulan Desember dengan nilai transaksi Rp. 543.750,00 /Kuintal, sedangkan harga terendah tercatat

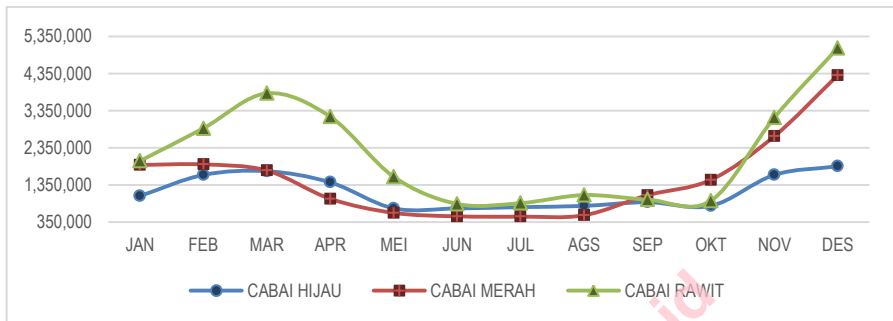
pada bulan Juni dengan harga Rp. 411.354,00 /Kuintal. Sementara itu, pergerakan harga kangkung relatif lebih stabil dibandingkan kacang panjang, berkisar antara Rp 300.000,00 – Rp. 360.000,00.

**Gambar 8. Perkembangan Rata - Rata Harga Tomat Sayur, Kangkung, dan Kacang Panjang di Bali Tahun 2014 (Rp/Kuintal)**



Pada kelompok sayur – sayuran, komoditas cabe hijau, cabe rawit, dan cabe merah merupakan komoditas yang cukup strategis karena banyak dikonsumsi oleh masyarakat Bali. Perubahan yang terjadi pada harga cabe sangat berpengaruh terhadap inflasi. Harga komoditas – komoditas ini pada tingkat petani sangat berfluktuasi khususnya pada komoditi cabe rawit (Gambar 9). Harga cabe rawit tertinggi tercatat pada bulan Desember (Rp 5.032.292/Kuintal) dan terendah pada bulan Mei (Rp 840.625/Kuintal). Sementara itu, harga cabe hijau tertinggi tercatat di bulan Desember (Rp 1.854.167/Kuintal) dan terendah pada bulan Mei dan Juni (Rp 720.833/Kuintal). Selanjutnya, harga cabe merah tertinggi juga tercatat di bulan Desember (Rp 4.301.190/Kuintal) dan terendah pada bulan Juli (Rp 535.000/Kuintal).

**Gambar 9. Perkembangan Rata - Rata Harga Cabe Hijau, Cabe Merah, dan Cabe Rawit Tahun 2014 di Bali (Rp/Kuintal)**



Seperti halnya komoditas sayur –sayuran lainnya, untuk ketiga jenis cabe ini fluktuasi harganya sangat tergantung pada faktor cuaca, dimana pada musim penghujan yaitu akhir tahun sampai awal tahun harganya cenderung naik akibat pasokan yang menurun dan banyak yang mengalami kerusakan (busuk). Sementara itu, pada pertengahan tahun seperti bulan Mei – Juni, harga ketiga jenis cabai ini juga menurun akibat melimpahnya pasokan saat musim panen raya cabai. Namun kenaikan harga yang cukup ekstrim di akhir tahun juga dipengaruhi oleh naiknya harga BBM pada akhir bulan November 2014.

Pada kelompok buah – buahan, perkembangan rata – rata harga beberapa komoditasnya dapat dilihat pada tabel 1. Harga pisang ambon relatif bergejolak dimana harga tertinggi tercatat pada bulan November sementara harga terendah tercatat pada bulan April. Gejolak harga pisang terkait dengan tingginya permintaan akan buah ini terutama untuk keperluan upacara keagamaan oleh masyarakat Bali.

Komoditas buah – buahan lainnya yang cukup potensial adalah salak yang juga banyak diusahakan di Bali. Fluktuasi harga salak relatif rendah, namun menunjukkan trend kenaikan harga, dimana harga tertinggi tercatat pada bulan Desember. Selanjutnya, harga semangka tanpa biji menunjukkan kecenderungan yang relatif stabil pada setiap bulannya sepanjang tahun 2014. Sementara itu, buah manggis yang kini naik daun karena khasiat kulitnya menunjukkan fluktuasi yang cukup stabil pada tahun 2014.

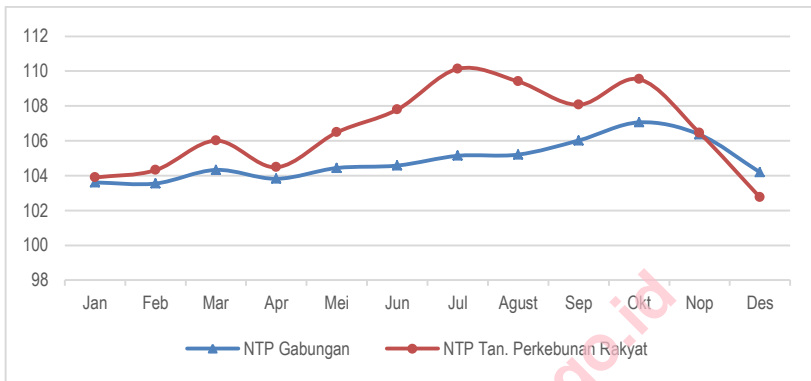
**Tabel 1. Rata – rata Harga Beberapa Komoditi  
Buah – buahan di Bali Tahun 2014 (Rp/Kg)**

Bulan	Pisang Ambon	Salak	Semangka Tanpa Biji	Manggis
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jan	15.000	4.643	3.292	11.000
Feb	14.156	2.829	2.958	8.000
Mar	14.313	3.357	2.758	9.838
Apr	13.912	3.857	2.714	8.833
Mei	14.824	4.500	2.675	9.700
Jun	14.588	5.786	2.842	10.250
Jul	14.794	4.529	2.975	10.333
Ags	14.941	4.286	3.508	11.500
Sep	14.588	4.071	3.208	11.400
Okt	14.706	5.143	3.125	10.800
Nov	15.059	5.643	3.208	11.250
Des	16.765	5.643	2.958	11.250

### 3.3. Tanaman Perkebunan Rakyat

Pertanian subsektor tanaman perkebunan rakyat (TPR) merupakan subsektor pertanian yang cukup strategis di Bali. Subsektor ini banyak diusahakan oleh petani di Bali bagian utara terutama di wilayah Kabupaten Tabanan dan Buleleng. Untuk melihat tingkat kesejahteraan petani subsektor TPR dapat kita cermati perkembangan NTP subsektor ini sepanjang tahun 2014. NTP subsektor ini menunjukkan nilai yang cukup tinggi dimana nilainya diatas 100. Hal ini berarti bahwa petani subsektor ini masih menikmati surplus dari harga produk pertanian yang mereka terima terhadap harga barang – barang yang mereka harus bayar.

**Gambar 10. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan dan Subsektor Tanaman Perkebunan Rakyat di Bali Tahun 2014 (2012 = 100)**



Komoditas TPR yang cukup strategis di Bali antara lain cengkeh, coklat/kakao, kopi, dan kelapa. Prospek komoditas cengkeh dan kopi di Bali masih cukup menjanjikan. Hal ini terbukti dengan harga kedua komoditi ini yang relatif stabil di sepanjang bulan pada tahun 2014. Tanaman kopi di Bali ada dua jenis, yaitu jenis Robusta dan Arabica. Secara umum perbedaan harga kedua jenis kopi ini tidak signifikan. Lonjakan harga cengkeh yang cukup tinggi terjadi pada bulan Mei dan mencapai harga tertinggi pada bulan Juli. Sedangkan pergerakan harga kopi, baik jenis Arabica maupun Robusta tercatat relatif stabil sepanjang tahun 2014. Sebaliknya, harga kelapa cenderung mengalami penurunan sepanjang tahun 2014 dengan harga terendah tercatat pada bulan Desember.

Sementara itu, harga kakao sepanjang tahun 2014 terpantau stabil walaupun terjadi kenaikan pada bulan Juli. Harga kakao tertinggi tercatat pada bulan Juli (Rp 28.289/Kg) dan terendah pada bulan Januari (Rp 21.233/Kg).



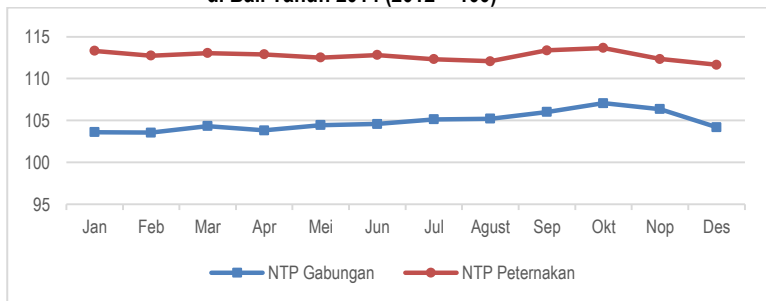
**Tabel 2. Rata – rata Harga Beberapa Komoditi Tanaman Perkebunan Rakyat di Bali Tahun 2014**

Bulan	Cengkeh (Rp/Kg)	Coklat (Rp/Kg)	Kopi Arabica (Rp/Kg)	Kopi Robusta (Rp/Kg)	Kelapa (Rp/10 butir)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
Jan	130.556	21.233	18.700	17.867	33.989
Feb	136.667	21.813	18.900	18.550	33.079
Mar	138.333	21.375	19.800	19.750	31.614
Apr	135.000	21.281	19.000	20.000	31.454
Mei	140.111	21.294	20.500	20.714	29.471
Jun	141.300	24.667	19.650	20.214	29.364
Jul	141.917	28.289	20.208	20.786	28.382
Ags	138.500	28.063	20.714	20.500	27.364
Sep	130.893	27.605	21.029	20.757	25.579
Okt	136.036	28.237	20.743	20.900	26.007
Nov	135.667	25.842	21.100	20.167	25.811
Des	135.750	24.444	21.367	20.533	24.878

#### 3.4. Peternakan

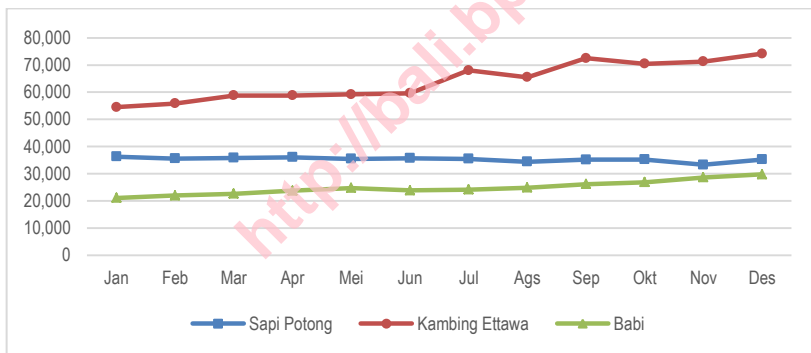
Tingkat kesejahteraan petani yang tercermin dari nilai NTP sepanjang tahun 2014 tercatat cukup stabil bahkan selalu berada di atas NTP Gabungan. Nilai NTP Peternakan pada tahun 2014 selalu berada di atas 100, hal ini menunjukkan bahwa peternak secara umum mampu menikmati surplus usaha peternakannya.

**Gambar 11. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan dan Subsektor Peternakan di Bali Tahun 2014 (2012 = 100)**



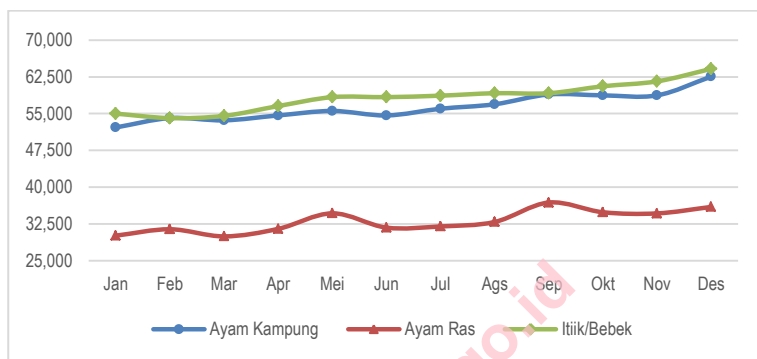
Perkembangan harga beberapa komoditas peternakan dapat dilihat pada gambar 12. Pada kelompok ternak besar dimana salah satu komoditasnya adalah sapi potong, terpantau perkembangan harganya yang relatif stabil. Harga sapi potong terendah tercatat Rp 33.285/Kg kotor pada bulan November, sementara harga tertinggi tercatat Rp 36.295/Kg kotor pada bulan Januari. Pada kelompok ternak kecil, harga kambing terlihat memiliki fluktuasi yang cukup tinggi. Seperti tampak pada gambar 12, lonjakan harga kambing terpantau terjadi selama bulan Juni-September, dimana pada bulan – bulan tersebut bertepatan dengan perayaan Idul Fitri dan Idul Adha yang mendorong tingginya permintaan terhadap komoditi ini. Namun akibat kenaikan harga BBM, harga kambing ettawa pada akhir tahun kembali mengalami kenaikan bahkan mencapai harga tertinggi sebesar Rp 74.167/kg kotor.

**Gambar 12. Perkembangan Harga Sapi Potong , Kambing Ettawa, dan Babi di Provinsi Bali Tahun 2014 (Rp/Kg Kotor)**



Babi, yang termasuk dalam kelompok ternak kecil, merupakan jenis ternak yang paling banyak dibudidayakan di Bali. Pasokan yang cukup stabil di pasaran dan meningkatnya harga pakan ternak babi menyebabkan harga ternak ini mengalami trend positif sepanjang tahun 2014. Harga terendah tercatat sebesar Rp 21.043/Kg kotor pada bulan Januari sementara tertinggi sebesar Rp 29.739/Kg kotor pada bulan Desember.

**Gambar 13. Perkembangan Harga Ayam Kampung, Ayam Ras, dan Itik/Bebek di Provinsi Bali Tahun 2014 (Rp/Ekor = 1,5 Kg)**



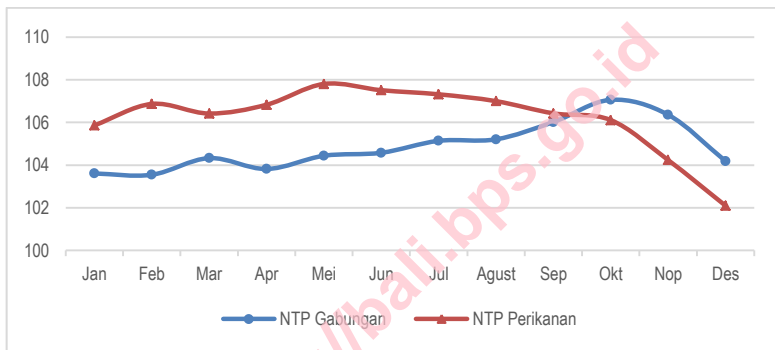
Pada kelompok unggas, peternak di Bali umumnya mengusahakan ternak ayam ras, ayam kampung, dan itik/bebek. Seperti tampak pada gambar 13, fluktuasi harga ketiga jenis unggas tersebut tidak terlalu tinggi sepanjang tahun 2014. Peningkatan harga umumnya terjadi menjelang hari raya keagamaan seperti pada bulan Mei dan Desember dimana umat Hindu merayakan hari raya Galungan. Sementara pada bulan September, ayam ras juga mengalami lonjakan harga yang dipengaruhi oleh adanya perayaan Idul Fitri. Harga ayam ras tertinggi tercatat pada bulan September sebesar Rp. 36.875/ekor, sementara harga ayam kampung dan itik/bebek tertinggi tercatat pada bulan Desember masing-masing sebesar Rp. 62545/ekor dan Rp 64.125/ekor. Harga terendah untuk ayam ras tercatat pada bulan Maret sebesar Rp 29.967/ekor, untuk ayam kampung terendah pada bulan Januari sebesar Rp 52.182 /ekor, sementara untuk itik/bebek terendah pada bulan Februari sebesar Rp 54.091/ekor.

### 3.5. Perikanan

Subsektor perikanan terdiri atas usaha penangkapan ikan dan usaha budidaya perikanan. Perkembangan tingkat kesejahteraan petani subsektor perikanan yang tercermin dari NTP-nya dapat dilihat pada gambar 14. Secara umum, terlihat adanya trend negatif dalam perkembangan NTP subsektor perikanan sepanjang tahun 2014. Di awal tahun NTP Subsektor Perikanan menunjukkan kondisi yang cukup baik, yaitu nilai NTP berada di atas 100 bahkan berada di atas NTP Gabungan. Hal ini menunjukkan bahwa nelayan menerima surplus dari usaha perikananannya. Namun mulai bulan

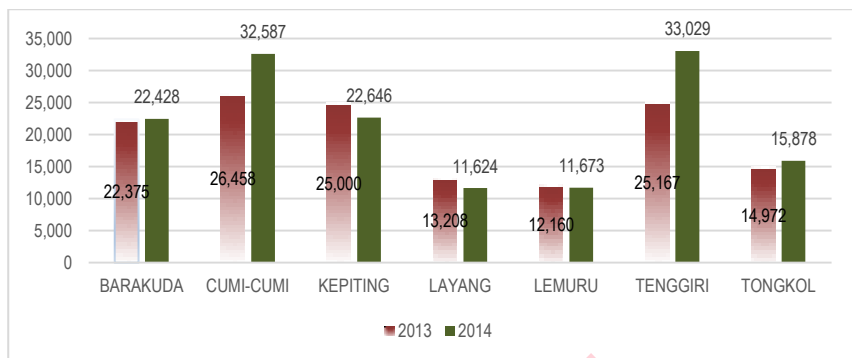
Juni, NTP Perikanan berangsur-angsur mengalami penurunan bahkan pada bulan Oktober nilai NTP Perikanan dibawah NTP Gabungan. Pada November dan Desember kondisi perikanan di Indonesia, khususnya di Bali semakin buruk akibat naiknya harga BBM di akhir bulan November. Hal tersebut juga terlihat pada gamabaran NTP Perikanan yang turun bebas pada bulan November dan Desember. Kondisi ini tentu saja harus menjadi perhatian serius para pemangku kebijakan. Diperlukan program – program yang secara langsung dapat meningkatkan tingkat kesejahteraan para petani subsektor ini.

**Gambar 14. Nilai Tukar Petani (NTP) Gabungan dan Subsektor Perikanan di Bali Tahun 2014 (2012 = 100)**



Perkembangan harga komoditas hasil produksi subsektor perikanan merupakan salah satu penentu tingkat kesejahteraan para petani-nya. Perkembangan rata-rata harga beberapa jenis ikan hasil tangkapan nelayan di Bali pada tahun 2013 dan 2014 dapat dilihat pada gambar 15 berikut.

**Gambar 15. Perkembangan Harga Beberapa Jenis Ikan di Provinsi Bali Tahun 2013 dan 2014 (Rp/Kg)**



Rata – rata harga beberapa jenis ikan pada tahun 2014 tercatat mengalami kenaikan maupun penurunan. Beberapa jenis ikan yang mengalami kenaikan harga, yaitu ikan barakuda, tenggiri, tongkol dan cumi-cumi. Sebaliknya jenis ikan yang mengalami penurunan harga, yaitu ikan layang, lemuru, dan kepiting. Kenaikan tertinggi tercatat untuk jenis ikan tenggiri dimana pada tahun 2014 naik 31 persen dari harga Rp 25.167/Kg pada tahun sebelumnya menjadi Rp 33.029/Kg. Selanjutnya cumi-cumi mengalami kenaikan sebesar 23 persen dari harga Rp 26.458/Kg pada tahun 2013 menjadi Rp. 32.587/Kg pada tahun 2014. Sementara rata-rata harga ikan tongkol naik sebesar 6 persen dari Rp 14.972/Kg menjadi Rp 15.878/Kg. Di sisi lain, harga ikan layang dan lemuru mengalami penurunan masing-masing sebesar 12 persen dan 4 persen. Rata-rata harga ikan layang pada tahun 2013 sebesar Rp 13.208/Kg turun menjadi Rp 11.624/Kg. Sedangkan harga ikan lemuru mengalami penurunan dari Rp 12.160/Kg menjadi Rp 11.673/Kg. Sementara itu harga kepiting secara rata – rata juga tercatat menurun dari Rp 25.000/Kg menjadi Rp 22.646/Kg pada tahun 2014.

Meskipun beberapa jenis ikan perkembangan harganya menunjukkan adanya peningkatan, kondisi ini tidak serta merta dapat meningkatkan kesejahteraan para nelayan. NTP yang terus merosot dari tahun ke tahunnya menunjukkan kenaikan harga komoditi – komoditi tersebut tidak mampu mengimbangi kenaikan harga barang dan jasa yang mereka harus keluarkan untuk biaya produksi dan kebutuhan konsumsi sehari – hari.

<http://bali.bps.go.id>

# TABEL-TABEL

<http://bali.pps.go.id>

<http://bali.bps.go.id>



**Tabel 1. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Tanaman Pangan  
 Kelompok : Palawija  
 Jenis : Jagung Ontongan  
 Kualitas : Muda  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	400,000	220,000	380,000	360,000	470,000	366,667
Pebruari	400,000	220,000	388,333	310,000	470,000	366,667
Maret	400,000	220,000	375,175	275,000	500,000	366,667
April	400,000	220,000	340,000	310,000	500,000	366,667
Mei	400,000	220,000	253,667	260,000	500,000	383,333
Juni	400,000	220,000	266,000	275,000	500,000	383,333
Juli	400,000	220,000	251,667	275,000	500,000	383,333
Agustus	400,000	220,000	312,500	275,000	500,000	383,333
September	400,000	185,000	310,267	275,000	600,000	383,450
Oktober	400,000	185,000	248,333	275,000	600,000	408,333
Nopember	400,000	200,000	235,333	275,000	600,000	408,333
Desember	400,000	200,000	259,000	275,000	600,000	400,000
2014	400,000	210,833	301,690	286,667	528,333	383,343

**Tabel 2. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Tanaman Pangan  
 Kelompok : Palawija  
 Jenis : Jagung Ontongan  
 Kualitas : Kuning  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN			
	BADUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	300,000	425,000	480,000	408,333
Pebruari	300,000	425,000	480,000	408,333
Maret	300,000	400,000	500,000	408,333
April	300,000	425,000	500,000	408,333
Mei	300,000	425,000	500,000	408,333
Juni	300,000	450,000	500,000	425,000
Juli	300,000	450,000	500,000	425,000
Agustus	300,000	450,000	500,000	425,000
September	300,000	450,000	500,000	408,333
Oktober	300,000	450,000	500,000	425,000
Nopember	300,000	425,000	500,000	425,000
Desember	300,000	450,000	500,000	441,667
2014	300,000	435,417	496,667	418,056

**Tabel 3. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Tanaman Pangan  
 Kelompok : Palawija  
 Jenis : Ketela Pohon  
 Kualitas : Tidak pahit  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	200,000	200,000	150,000	300,000	153,333	213,333	275,000
Pebruari	200,000	200,000	140,000	200,000	143,333	213,333	275,000
Maret	200,000	200,000	150,000	-	173,333	353,333	275,000
April	200,000	216,667	125,000	-	223,333	353,333	275,000
Mei	200,000	250,000	175,000	-	173,333	343,333	275,000
Juni	200,000	200,000	200,000	-	190,000	343,333	287,500
Juli	200,000	225,000	150,000	-	190,000	353,333	287,500
Agustus	200,000	230,000	125,000	-	193,333	353,333	287,500
September	200,000	215,000	150,000	-	193,333	353,333	300,000
Oktober	200,000	227,500	162,500	-	216,667	346,667	305,000
Nopember	200,000	225,000	117,500	-	233,333	353,333	305,000
Desember	200,000	225,000	110,000	-	216,667	356,667	305,000
2014	200,000	217,847	146,250	250,000	191,667	328,056	287,708

Tabel 4. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014

Subsektor : Tanaman Pangan

Kelompok : Palawija

Jenis : Ketela Rambat

Kualitas : Putih

Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRAN A	BADUN G	GIANYA R	BANGLI	KARANGASEM	KLUNGKUNG	BULELEN G
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	200,000	325,000	275,000	276,667	300,000	250,000
Pebruari	300,000	200,000	300,000	225,000	260,000	300,000	250,000
Maret	300,000	200,000	300,000	225,000	260,000	300,000	250,000
April	300,000	200,000	300,000	225,000	260,000	300,000	250,000
Mei	300,000	200,000	300,000	225,000	260,000	300,000	266,667
Juni	300,000	300,000	330,000	200,000	260,000	200,000	266,667
Juli	300,000	250,000	350,000	200,000	276,667	200,000	266,667
Agustus	300,000	250,000	350,000	205,000	276,667	200,000	266,667
September	300,000	250,000	-	205,000	293,333	200,000	266,667
Oktober	300,000	275,000	350,000	275,000	293,333	170,000	266,667
Nopember	300,000	215,000	400,000	275,000	276,667	200,000	266,667
Desember	300,000	270,000	400,000	275,000	276,667	200,000	266,667
2014	300,000	234,167	336,818	234,167	272,500	239,167	261,111

**Tabel 5. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Tanaman Pangan  
 Kelompok : Palawija  
 Jenis : Ketela Rambut  
 Kualitas : Merah  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRAN A	TABANA N	BADUN G	BANGLI	KARANGASE M	KLUNGKUN G	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	300,000	300,000	200,000	366,66 7	330,000	300,000	333,333
Pebruari	300,000	300,000	200,000	266,66 7	330,000	300,000	333,333
Maret	300,000	300,000	200,000	300,00 0	330,000	300,000	333,333
April	300,000	300,000	200,000	300,00 0	330,000	300,000	333,333
Mei	300,000	300,000	200,000	300,00 0	330,000	300,000	333,333
Juni	300,000	300,000	200,000	250,00 0	330,000	200,000	333,333
Juli	300,000	300,000	250,000	233,33 3	330,000	200,000	333,333
Agustus	300,000	400,000	250,000	240,00 0	330,000	200,000	333,333
September	300,000	380,000	250,000	240,00 0	330,000	200,000	333,333
Oktober	300,000	380,000	250,000	283,33 3	330,000	180,000	333,333
Nopember	300,000	300,000	270,000	300,00 0	330,000	200,000	333,333
Desember	300,000	300,000	270,000	300,00 0	330,000	200,000	333,333
2014	300,000	321,667	228,333	281,66 7	330,000	240,000	333,333

**Tabel 6. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Tanaman Pangan  
 Kelompok : Palawija  
 Jenis : Kacang Tanah kering  
 Kualitas : Dikupas  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN				
	BADUNG	BANGLI	KARANGASEM	KLUNGKUNG	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	1,800,000	1,500,000	1,866,667	1,633,333	1,675,000
Pebruari	1,800,000	1,500,000	1,866,667	1,733,333	1,687,500
Maret	1,800,000	1,500,000	1,700,000	1,966,667	1,687,500
April	1,800,000	1,500,000	1,700,000	1,833,333	1,687,500
Mei	1,700,000	1,400,000	1,700,000	1,833,333	1,687,500
Juni	1,800,000	1,450,000	1,700,000	1,866,667	1,687,500
Juli	1,800,000	1,500,000	1,700,000	1,800,000	1,637,500
Agustus	1,700,000	1,450,000	1,700,000	1,833,333	1,662,500
September	1,700,000	1,500,000	1,700,000	1,933,333	1,662,500
Oktober	1,700,000	1,400,000	1,700,000	1,866,667	1,700,000
Nopember	1,800,000	1,400,000	1,733,333	1,900,000	1,762,500
Desember	1,800,000	1,400,000	1,666,667	1,600,000	1,762,500
2014	1,766,667	1,458,333	1,727,778	1,816,667	1,691,667

**Tabel 7. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Tanaman Pangan**

**Kelompok : Palawija**

**Jenis : Talas**

**Kualitas : Biasa**

**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	300,000	250,000	120,000	200,000	250,000	250,000
Pebruari	300,000	233,333	120,000	150,000	225,000	250,000
Maret	300,000	233,333	120,000	150,000	225,000	250,000
April	300,000	233,333	120,000	150,000	225,000	250,000
Mei	300,000	233,333	120,000	150,000	225,000	250,000
Juni	300,000	216,667	120,000	150,000	225,000	250,000
Juli	300,000	233,333	120,000	150,000	225,000	250,000
Agustus	300,000	241,667	120,000	150,000	225,000	250,000
September	300,000	216,667	120,000	150,000	225,000	250,000
Oktober	300,000	216,667	100,000	250,000	225,000	250,000
Nopember	300,000	235,000	100,000	250,000	225,000	250,000
Desember	300,000	216,667	100,000	200,000	225,000	250,000
2014	300,000	230,000	115,000	175,000	227,083	250,000

**Tabel 8. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Kentang  
 Kualitas : Besar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN		
	TABANAN	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	850,000	700,000	800,000
Pebruari	1,000,000	700,000	800,000
Maret	1,000,000	550,000	800,000
April	900,000	700,000	800,000
Mei	900,000	700,000	800,000
Juni	900,000	700,000	800,000
Juli	900,000	600,000	800,000
Agustus	800,000	700,000	900,000
September	800,000	700,000	1,000,000
Oktober	900,000	700,000	900,000
Nopember	750,000	700,000	900,000
Desember	750,000	650,000	900,000
2014	870,833	675,000	850,000



**Tabel 9. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Ketimun  
 Kualitas : Besar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN			
	BADUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	300,000	425,000	480,000	408,333
Pebruari	300,000	425,000	430,000	408,333
Maret	300,000	400,000	500,000	408,333
April	300,000	425,000	500,000	408,333
Mei	300,000	425,000	500,000	408,333
Juni	300,000	450,000	500,000	425,000
Juli	300,000	450,000	500,000	425,000
Agustus	300,000	450,000	500,000	425,000
September	300,000	450,000	500,000	408,333
Oktober	300,000	450,000	500,000	425,000
Nopember	300,000	425,000	500,000	425,000
Desember	300,000	450,000	500,000	441,667
2014	300,000	435,417	496,667	418,056

**Tabel 10. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Sayur-sayuran**  
**Jenis : Kacang Panjang**  
**Kualitas : Segar**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN							
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	300,000	600,000	550,000	500,000	533,333	400,000	500,000	650,000
Pebruari	250,000	650,000	437,500	600,000	466,667	350,000	500,000	616,667
Maret	200,000	500,000	425,000	500,000	466,667	375,000	450,000	616,667
April	300,000	550,000	350,000	500,000	400,000	400,000	450,000	616,667
Mei	300,000	425,000	425,000	400,000	433,333	400,000	350,000	600,000
Juni	282,500	450,000	400,000	400,000	400,000	375,000	350,000	633,333
Juli	275,000	550,000	450,000	400,000	600,000	400,000	350,000	650,000
Agustus	325,000	500,000	450,000	500,000	616,667	550,000	450,000	650,000
September	280,000	425,000	400,000	500,000	466,667	475,000	400,000	650,000
Oktober	307,500	375,000	425,000	500,000	466,667	525,000	400,000	650,000
Nopember	350,000	500,000	537,500	600,000	566,667	550,000	450,000	683,333
Desember	350,000	600,000	550,000	700,000	566,667	550,000	400,000	633,333
2014	293,333	510,417	450,000	508,333	498,611	445,833	420,833	637,500

**Tabel 11. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Cabai Hijau  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN		
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	1,000,000	662,500	1,500,000
Pebruari	2,200,000	662,500	2,000,000
Maret	2,000,000	662,500	2,500,000
April	1,800,000	662,500	1,800,000
Mei	1,000,000	662,500	500,000
Juni	1,000,000	662,500	500,000
Juli	1,100,000	662,500	500,000
Agustus	1,200,000	662,500	500,000
September	1,000,000	662,500	1,000,000
Oktober	1,300,000	662,500	400,000
Nopember	3,000,000	662,500	1,200,000
Desember	3,500,000	662,500	1,400,000
2014	1,675,000	662,500	1,150,000

**Tabel 12. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Sayur-sayuran**  
**Jenis : Cabai Rawit (Campur)**  
**Kualitas : Segar**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN							
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2,450,000	2,500,000	1,500,000	1,500,000	1,733,333	1,800,000	2,500,000	2,000,000
Pebruari	2,850,000	3,400,000	3,233,333	2,000,000	3,166,667	2,450,000	3,900,000	2,000,000
Maret	4,750,000	5,750,000	4,166,667	1,530,000	3,833,333	3,000,000	5,000,000	2,500,000
April	4,000,000	6,000,000	3,500,000	1,530,000	1,666,667	3,500,000	2,500,000	2,800,000
Mei	1,100,000	3,500,000	1,766,667	575,000	1,133,333	1,750,000	1,000,000	1,750,000
Juni	850,000	1,250,000	900,000	475,000	400,000	1,200,000	600,000	1,050,000
Juli	600,000	900,000	1,066,667	420,000	333,333	2,250,000	400,000	920,000
Agustus	700,000	1,500,000	1,375,000	375,000	1,033,333	1,200,000	1,250,000	1,200,000
September	450,000	1,400,000	1,525,000	625,000	633,333	850,000	925,000	1,250,000
Oktober	1,050,000	1,300,000	600,000	496,667	466,667	800,000	1,250,000	1,450,000
Nopember	3,600,000	3,250,000	2,800,000	2,150,000	3,833,333	3,500,000	3,700,000	2,450,000
Desember	5,900,000	5,000,000	6,125,000	4,050,000	3,833,333	6,000,000	5,500,000	3,850,000
2014	2,358,333	2,979,167	2,379,861	1,310,556	1,838,889	2,358,333	2,377,083	1,935,000

**Tabel 13. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Cabai Merah  
 Kualitas : Besar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRAN A	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	KARANGASE M	BULELEN G
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	2,100,000	2,250,000	1,900,000	1,450,000	1,800,000	1,500,000	2,225,000
Pebruari	2,000,000	2,150,000	1,750,000	1,600,000	1,800,000	1,800,000	2,225,000
Maret	2,000,000	1,750,000	1,750,000	1,700,000	1,250,000	1,500,000	2,225,000
April	1,400,000	1,150,000	600,000	1,000,000	375,000	750,000	1,575,000
Mei	600,000	700,000	500,000	300,000	350,000	400,000	1,350,000
Juni	500,000	600,000	400,000	210,000	337,500	350,000	1,150,000
Juli	400,000	550,000	450,000	315,000	375,000	500,000	900,000
Agustus	400,000	575,000	450,000	270,000	450,000	650,000	950,000
September	800,000	1,350,000	1,300,000	365,000	1,450,000	1,200,000	1,050,000
Oktober	1,700,000	1,600,000	1,516,667	470,000	1,800,000	2,000,000	1,325,000
Nopember	3,500,000	2,600,000	2,100,000	1,800,000	3,000,000	3,800,000	1,825,000
Desember	5,500,000	4,500,000	4,833,333	3,000,000	4,650,000	3,600,000	4,025,000
2014	1,741,667	1,647,917	1,462,500	1,040,000	1,469,792	1,504,167	1,735,417

**Tabel 14. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Tomat Sayur  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	550,000	825,000	491,667	600,000	700,000	600,000	625,000
Pebruari	250,000	700,000	475,000	600,000	200,000	150,000	625,000
Maret	250,000	300,000	458,333	600,000	50,000	100,000	475,000
April	350,000	350,000	441,667	600,000	300,000	200,000	375,000
Mei	400,000	500,000	508,333	600,000	400,000	300,000	475,000
Juni	450,000	550,000	575,000	600,000	600,000	600,000	575,000
Juli	400,000	500,000	608,333	475,000	600,000	500,000	600,000
Agustus	400,000	600,000	508,333	400,000	450,000	500,000	650,000
September	550,000	650,000	675,000	500,000	600,000	600,000	675,000
Oktober	350,000	700,000	506,250	500,000	600,000	500,000	625,000
Nopember	450,000	675,000	481,250	500,000	400,000	600,000	650,000
Desember	400,000	450,000	461,250	500,000	600,000	500,000	675,000
2014	400,000	566,667	515,868	539,583	458,333	429,167	585,417

**Tabel 15. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Buncis  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN				
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	200,000	250,000	300,000	600,000	650,000
Pebruari	450,000	300,000	300,000	475,000	600,000
Maret	400,000	275,000	300,000	325,000	600,000
April	325,000	250,000	300,000	400,000	350,000
Mei	325,000	250,000	300,000	425,000	350,000
Juni	300,000	250,000	300,000	425,000	400,000
Juli	500,000	250,000	300,000	450,000	400,000
Agustus	375,000	250,000	200,000	550,000	400,000
September	210,000	250,000	200,000	450,000	400,000
Oktober	450,000	200,000	150,000	400,000	400,000
Nopember	800,000	250,000	400,000	450,000	750,000
Desember	850,000	450,000	1,000,000	375,000	1,000,000
2014	432,083	268,750	337,500	443,750	525,000

**Tabel 16. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Sayur-sayuran**  
**Jenis : Labu Siam**  
**Kualitas : Segar**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN					
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	190,000	120,000	52,500	83,000	75,000	165,000
Pebruari	190,000	120,000	52,500	60,000	100,000	165,000
Maret	190,000	120,000	52,500	83,000	100,000	165,000
April	190,000	120,000	52,500	75,000	100,000	165,000
Mei	190,000	120,000	52,500	75,000	100,000	165,000
Juni	190,000	120,000	52,500	80,000	100,000	175,000
Juli	290,000	120,000	52,500	90,000	100,000	200,000
Agustus	265,000	120,000	52,500	77,500	100,000	200,000
September	115,000	120,000	52,500	97,500	150,000	200,000
Oktober	115,000	120,000	52,500	77,500	150,000	200,000
Nopember	145,000	120,000	52,500	77,500	150,000	200,000
Desember	95,000	120,000	90,000	125,000	150,000	200,000
2014	180,417	120,000	55,625	83,417	114,583	183,333



**Tabel 17. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Wortel  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN		
	TABANAN	BADUNG	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	650,000	350,000	400,000
Pebruari	1,800,000	350,000	400,000
Maret	550,000	350,000	800,000
April	550,000	350,000	500,000
Mei	400,000	350,000	500,000
Juni	400,000	350,000	700,000
Juli	400,000	350,000	700,000
Agustus	400,000	350,000	700,000
September	400,000	350,000	700,000
Oktober	550,000	350,000	700,000
Nopember	350,000	350,000	700,000
Desember	500,000	350,000	700,000
2014	579,167	350,000	625,000

**Tabel 18. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Terung Panjang  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	300,000	350,000	300,000	275,000	100,000	337,500
Pebruari	200,000	400,000	400,000	325,000	140,000	337,500
Maret	200,000	400,000	300,000	325,000	150,000	337,500
April	400,000	400,000	300,000	300,000	200,000	337,500
Mei	400,000	350,000	300,000	330,000	500,000	325,000
Juni	500,000	400,000	300,000	350,000	125,000	325,000
Juli	350,000	450,000	275,000	350,000	125,000	325,000
Agustus	350,000	450,000	275,000	350,000	140,000	325,000
September	305,000	400,000	275,000	325,000	200,000	325,000
Oktober	280,000	450,000	275,000	325,000	160,000	325,000
Nopember	300,000	475,000	-	325,000	160,000	325,000
Desember	400,000	500,000	-	350,000	160,000	325,000
2014	332,083	418,750	300,000	327,500	180,000	329,167

**Tabel 19. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Kangkung  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	175,000	100,000	200,000	500,000	500,000	300,000	500,000
Pebruari	175,000	125,000	210,000	350,000	500,000	300,000	500,000
Maret	200,000	115,000	200,000	400,000	400,000	300,000	600,000
April	200,000	115,000	200,000	400,000	500,000	300,000	600,000
Mei	200,000	100,000	200,000	350,000	500,000	300,000	600,000
Juni	200,000	100,000	206,667	350,000	500,000	300,000	600,000
Juli	200,000	300,000	206,667	350,000	500,000	300,000	600,000
Agustus	200,000	250,000	211,000	400,000	550,000	300,000	600,000
September	200,000	150,000	244,333	400,000	550,000	300,000	600,000
Oktober	200,000	150,000	243,333	360,000	550,000	300,000	600,000
Nopember	200,000	200,000	140,000	400,000	550,000	300,000	600,000
Desember	200,000	300,000	152,500	450,000	550,000	300,000	500,000
2014	195,833	167,083	201,208	392,500	512,500	300,000	575,000

**Tabel 20. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Sayur-sayuran**  
**Jenis : Bayam**  
**Kualitas : Segar**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN					
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	150,000	1,000,000	400,000	500,000	-	300,000
Pebruari	180,000	1,000,000	350,000	300,000	300,000	300,000
Maret	150,000	-	350,000	240,000	200,000	300,000
April	220,000	-	350,000	325,000	250,000	300,000
Mei	500,000	-	525,000	1,000,000	700,000	300,000
Juni	150,000	300,000	425,000	200,000	200,000	300,000
Juli	150,000	-	450,000	225,000	200,000	300,000
Agustus	120,000	-	225,000	100,000	150,000	325,000
September	120,000	-	225,000	185,000	130,000	325,000
Oktober	200,000	-	225,000	300,000	130,000	375,000
Nopember	550,000	-	450,000	775,000	650,000	400,000
Desember	650,000	-	500,000	775,000	650,000	400,000
2014	261,667	766,667	372,917	410,417	323,636	327,083

**Tabel 21. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Sawi  
 Kualitas : Hijau  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	150,000	1,000,000	400,000	500,000	-	300,000
Pebruari	180,000	1,000,000	350,000	300,000	300,000	300,000
Maret	150,000	-	350,000	240,000	200,000	300,000
April	220,000	-	350,000	325,000	250,000	300,000
Mei	500,000	-	525,000	1,000,000	700,000	300,000
Juni	150,000	300,000	425,000	200,000	200,000	300,000
Juli	150,000	-	450,000	225,000	200,000	300,000
Agustus	120,000	-	225,000	100,000	150,000	325,000
September	120,000	-	225,000	185,000	130,000	325,000
Oktober	200,000	-	225,000	300,000	130,000	375,000
Nopember	550,000	-	450,000	775,000	650,000	400,000
Desember	650,000	-	500,000	775,000	650,000	400,000
2014	261,667	766,667	372,917	410,417	323,636	327,083

**Tabel 22. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Sawi  
 Kualitas : Putih  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN		
	TABANAN	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	275,000	250,000	250,000
Pebruari	315,000	100,000	250,000
Maret	250,000	65,000	250,000
April	275,000	80,000	250,000
Mei	525,000	60,000	250,000
Juni	375,000	100,000	250,000
Juli	325,000	230,000	250,000
Agustus	260,000	100,000	250,000
September	185,000	80,000	250,000
Oktober	250,000	300,000	250,000
Nopember	450,000	500,000	250,000
Desember	575,000	170,000	250,000
2014	338,333	169,583	250,000

**Tabel 23. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Sayur-sayuran  
 Jenis : Bawang Merah  
 Kualitas : Sedang  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN		
	TABANAN	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	275,000	250,000	250,000
Pebruari	315,000	100,000	250,000
Maret	250,000	65,000	250,000
April	275,000	80,000	250,000
Mei	525,000	60,000	250,000
Juni	375,000	100,000	250,000
Juli	325,000	230,000	250,000
Agustus	260,000	100,000	250,000
September	185,000	80,000	250,000
Oktober	250,000	300,000	250,000
Nopember	450,000	500,000	250,000
Desember	575,000	170,000	250,000
2014	338,333	169,583	250,000

**Tabel 24. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Sayur-sayuran**  
**Jenis : Bawang Merah**  
**Kualitas : Besar**  
**Satuan : 100 Kg**

<b>BULAN</b>	<b>BANGLI</b>	<b>BULELENG</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>
Januari	1,600,000	1,450,000
Pebruari	800,000	1,275,000
Maret	950,000	975,000
April	1,200,000	1,025,000
Mei	1,400,000	1,025,000
Juni	1,600,000	1,150,000
Juli	1,600,000	1,150,000
Agustus	1,200,000	1,150,000
September	900,000	1,150,000
Oktober	1,100,000	975,000
Nopember	1,200,000	975,000
Desember	1,300,000	950,000
2014	1,237,500	1,104,167



**Tabel 25. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Buah-buahan  
 Jenis : Pisang  
 Kualitas : Ambon  
 Satuan : 10 Sisir

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRAN A	TABANA N	BADUN G	GIANYA R	BANGLI	KARANGASEM	BULELEN G
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	52,333	83,333	127,500	65,000	150,000	125,000	105,000
Pebruari	58,333	96,667	127,500	70,000	150,000	105,000	105,000
Maret	61,667	123,333	125,000	70,000	100,000	125,000	105,000
April	61,667	106,667	107,500	70,000	100,000	125,000	105,000
Mei	64,333	140,000	117,500	75,000	150,000	125,000	112,500
Juni	61,000	83,333	107,500	75,000	120,000	125,000	112,500
Juli	61,000	86,667	102,500	80,000	150,000	125,000	112,500
Agustus	61,000	93,333	102,500	80,000	150,000	127,000	112,500
September	67,667	93,333	102,500	100,000	100,000	137,000	112,500
Oktober	79,333	85,000	102,500	100,000	100,000	137,000	112,500
Nopember	82,667	90,000	107,500	120,000	100,000	140,000	112,500
Desember	90,667	165,000	115,000	120,000	150,000	200,000	137,500
2014	66,806	103,889	112,083	85,417	126,667	133,000	112,083

**Tabel 26. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Buah-buahan**  
**Jenis : Pisang**  
**Kualitas : Raja**  
**Satuan : 10 Sisir**

BULAN	KABUPATEN							
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	61,667	91,667	200,000	66,250	130,000	190,000	165,000	89,250
Pebruari	68,333	110,000	200,000	68,750	120,000	190,000	152,500	89,250
Maret	71,667	131,667	200,000	71,250	100,000	150,000	125,000	89,250
April	68,333	123,333	175,000	71,250	110,000	150,000	131,667	89,250
Mei	70,667	153,333	175,000	75,000	110,000	215,000	131,667	100,500
Juni	69,667	106,667	175,000	80,000	120,000	200,000	175,000	96,750
Juli	69,667	106,667	-	80,000	100,000	200,000	175,000	96,250
Agustus	69,667	110,000	-	80,500	130,000	200,000	175,000	96,250
September	71,333	143,333	-	95,500	140,000	175,000	182,500	100,000
Oktober	81,333	101,667	-	95,500	140,000	175,000	182,500	107,500
Nopember	84,667	123,333	-	110,500	165,000	175,000	182,500	107,500
Desember	85,500	206,667	-	112,500	165,000	225,000	212,500	140,000
2014	72,708	125,694	187,500	83,917	127,500	187,083	165,903	100,146

**Tabel 27. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Buah-buahan  
 Jenis : Pepaya  
 Kualitas : Bangkok  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN		
	BADUNG	BANGLI	KARANGASEM
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	250,000	140,000	990,000
Pebruari	250,000	150,000	990,000
Maret	250,000	150,000	990,000
April	300,000	150,000	990,000
Mei	350,000	150,000	990,000
Juni	400,000	175,000	990,000
Juli	300,000	175,000	990,000
Agustus	200,000	175,000	990,000
September	200,000	175,000	990,000
Oktober	200,000	175,000	990,000
Nopember	200,000	175,000	990,000
Desember	200,000	225,000	990,000
2014	258,333	167,917	990,000

**Tabel 28. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Buah-buahan**  
**Jenis : Pepaya**  
**Kualitas : Lokal**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN					
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	600,000	400,000	300,000	120,000	650,000	400,000
Pebruari	600,000	400,000	300,000	120,000	650,000	400,000
Maret	700,000	400,000	700,000	120,000	650,000	400,000
April	650,000	400,000	700,000	120,000	650,000	400,000
Mei	650,000	400,000	500,000	120,000	650,000	400,000
Juni	700,000	400,000	500,000	120,000	650,000	400,000
Juli	500,000	400,000	400,000	120,000	650,000	400,000
Agustus	500,000	400,000	400,000	120,000	650,000	400,000
September	500,000	400,000	450,000	120,000	700,000	400,000
Oktober	500,000	400,000	450,000	120,000	700,000	400,000
Nopember	600,000	400,000	380,000	120,000	700,000	400,000
Desember	800,000	400,000	400,000	120,000	700,000	400,000
2014	608,333	400,000	456,667	120,000	666,667	400,000

**Tabel 29. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Buah-buahan  
 Jenis : Sawo  
 Kualitas : Besar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN			
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	-	400,000	550,000	700,000
Pebruari	400,000	400,000	600,000	700,000
Maret	400,000	-	650,000	700,000
April	450,000	-	650,000	800,000
Mei	450,000	-	650,000	850,000
Juni	500,000	-	700,000	850,000
Juli	500,000	400,000	600,000	850,000
Agustus	450,000	-	600,000	850,000
September	450,000	-	700,000	850,000
Oktober	450,000	-	700,000	850,000
Nopember	500,000	-	700,000	850,000
Desember	500,000	-	750,000	850,000
2014	459,091	400,000	654,167	808,333

**Tabel 30. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Buah-buahan**  
**Jenis : Sawo**  
**Kualitas : Kecil**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN		
	TABANAN	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	500,000	475,000
Pebruari	-	550,000	475,000
Maret	-	600,000	475,000
April	-	600,000	525,000
Mei	-	600,000	525,000
Juni	-	500,000	525,000
Juli	-	550,000	525,000
Agustus	350,000	550,000	525,000
September	300,000	600,000	525,000
Oktober	300,000	600,000	525,000
Nopember	300,000	600,000	525,000
Desember	-	650,000	525,000
2014	312,500	575,000	512,500

**Tabel 31. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**  
**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Buah-buahan**  
**Jenis : Alpukat**  
**Kualitas : Sedang**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN	
	TABANAN	BULELENG
(1)	(2)	(3)
Januari	500,000	400,000
Pebruari	500,000	400,000
Maret	400,000	400,000
April	400,000	400,000
Mei	1,000,000	375,000
Juni	2,000,000	375,000
Juli	-	375,000
Agustus	2,500,000	375,000
September	1,100,000	375,000
Oktober	800,000	375,000
November	500,000	375,000
Desember	500,000	375,000
2014	927,273	383,333

**Tabel 32. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Buah-buahan**  
**Jenis : Rambutan**  
**Kualitas : Aceh**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN		
	JEMBRANA	BADUNG	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	-	600,000
Pebruari	250,000	-	437,500
Maret	250,000	500,000	412,500
April	-	500,000	412,500
Mei	-	-	412,500
Juni	-	-	537,500
Juli	-	-	537,500
Agustus	-	-	537,500
September	-	-	537,500
Oktober	-	-	537,500
Nopember	-	-	537,500
Desember	-	-	600,000
2014	250,000	500,000	508,333



**Tabel 33. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Buah-buahan  
 Jenis : Salak  
 Kualitas : Bali  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN				
	TABANAN	BADUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	150,000	350,000	400,000	650,000	400,000
Pebruari	180,000	350,000	300,000	283,333	300,000
Maret	150,000	350,000	300,000	416,667	300,000
April	300,000	350,000	300,000	433,333	300,000
Mei	400,000	350,000	500,000	533,333	300,000
Juni	400,000	350,000	500,000	833,333	300,000
Juli	400,000	350,000	520,000	533,333	300,000
Agustus	250,000	350,000	550,000	483,333	400,000
September	250,000	350,000	550,000	433,333	400,000
Oktober	250,000	350,000	550,000	683,333	400,000
Nopember	350,000	350,000	550,000	766,667	400,000
Desember	400,000	350,000	600,000	733,333	400,000
2014	290,000	350,000	468,333	569,444	350,000

**Tabel 34. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Buah-buahan  
 Jenis : Tomat Buah  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,000,000	875,000	725,000	600,000	700,000	550,000
Pebruari	300,000	725,000	725,000	600,000	200,000	550,000
Maret	300,000	450,000	725,000	600,000	50,000	550,000
April	400,000	450,000	725,000	600,000	300,000	550,000
Mei	400,000	550,000	725,000	600,000	400,000	550,000
Juni	500,000	700,000	725,000	600,000	600,000	550,000
Juli	400,000	550,000	725,000	550,000	600,000	550,000
Agustus	400,000	650,000	725,000	400,000	450,000	650,000
September	600,000	650,000	725,000	500,000	600,000	650,000
Oktober	400,000	700,000	725,000	500,000	600,000	650,000
Nopember	500,000	675,000	725,000	500,000	400,000	650,000
Desember	-	500,000	725,000	500,000	600,000	700,000
2014	472,727	622,917	725,000	545,833	458,333	595,833

**Tabel 35. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Buah-buahan  
 Jenis : Nangka  
 Kualitas : Matang  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN			
	TABANAN	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	500,000	900,000	300,000	333,333
Pebruari	575,000	900,000	400,000	333,333
Maret	575,000	900,000	400,000	333,333
April	600,000	900,000	400,000	341,667
Mei	600,000	900,000	400,000	341,667
Juni	700,000	800,000	300,000	408,333
Juli	700,000	800,000	300,000	400,000
Agustus	700,000	800,000	300,000	400,000
September	700,000	750,000	400,000	400,000
Oktober	700,000	750,000	400,000	416,667
Nopember	700,000	750,000	400,000	416,667
Desember	300,000	750,000	450,000	366,667
2014	612,500	825,000	370,833	374,306

**Tabel 36. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Buah-buahan**  
**Jenis : Semangka**  
**Kualitas : Tanpa biji**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN				
	JEMBRANA	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	425,000	250,000	350,000	-	262,500
Pebruari	325,000	250,000	350,000	-	262,500
Maret	300,000	250,000	280,000	-	262,500
April	265,000	170,000	400,000	275,000	262,500
Mei	265,000	-	300,000	250,000	262,500
Juni	290,000	-	350,000	250,000	262,500
Juli	240,000	350,000	400,000	275,000	262,500
Agustus	340,000	350,000	450,000	-	312,500
September	300,000	350,000	-	-	312,500
Oktober	250,000	350,000	400,000	-	312,500
Nopember	275,000	350,000	400,000	-	312,500
Desember	250,000	200,000	450,000	-	312,500
2014	293,750	287,000	375,455	262,500	283,333

**Tabel 37. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Buah-buahan  
 Jenis : Semangka  
 Kualitas : Ada biji  
 Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN			
	JEMBRANA	BADUNG	KLUNGKUNG	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	420,000	180,000	-	180,000
Pebruari	-	250,000	-	180,000
Maret	-	180,000	-	180,000
April	500,000	180,000	225,000	180,000
Mei	-	180,000	200,000	180,000
Juni	600,000	180,000	200,000	180,000
Juli	-	180,000	225,000	200,000
Agustus	650,000	180,000	-	200,000
September	-	180,000	-	200,000
Oktober	-	180,000	-	200,000
Nopember	-	180,000	-	200,000
Desember	-	180,000	-	200,000
2014	542,500	185,833	212,500	190,000

**Tabel 38. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Tanaman Obat**  
**Jenis : Jahe**  
**Kualitas : Segar**  
**Satuan : 50 Kg**

BULAN	KABUPATEN			
	TABANAN	BADUNG	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	125,000	260,000	250,000	550,000
Pebruari	150,000	350,000	250,000	550,000
Maret	150,000	450,000	250,000	550,000
April	275,000	400,000	250,000	550,000
Mei	375,000	400,000	250,000	550,000
Juni	300,000	400,000	240,000	550,000
Juli	300,000	400,000	240,000	550,000
Agustus	425,000	400,000	240,000	550,000
September	550,000	400,000	240,000	550,000
Oktober	550,000	400,000	250,000	550,000
Nopember	1.000,000	400,000	250,000	550,000
Desember	900,000	650,000	250,000	550,000
2014	425,000	409,167	246,667	550,000

**Tabel 39. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Tanaman Obat  
 Jenis : Lengkuas  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 50 Kg

BULAN	KABUPATEN			
	TABANAN	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	375,000	250,000	250,000	275,000
Pebruari	262,500	250,000	250,000	275,000
Maret	275,000	250,000	250,000	275,000
April	225,000	250,000	250,000	275,000
Mei	225,000	250,000	250,000	275,000
Juni	200,000	250,000	250,000	275,000
Juli	200,000	250,000	250,000	275,000
Agustus	187,500	250,000	250,000	225,000
September	250,000	250,000	250,000	225,000
Oktober	250,000	250,000	250,000	225,000
Nopember	250,000	250,000	250,000	225,000
Desember	425,000	250,000	250,000	250,000
2014	260,417	250,000	250,000	256,250

**Tabel 40. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Hortikultura**  
**Kelompok : Tanaman Obat**  
**Jenis : Kencur**  
**Kualitas : Segar**  
**Satuan : 50 Kg**

BULAN	KABUPATEN		
	TABANAN	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	950,000	950,000	425,000
Pebruari	950,000	950,000	425,000
Maret	950,000	950,000	425,000
April	950,000	950,000	425,000
Mei	950,000	950,000	425,000
Juni	950,000	950,000	425,000
Juli	950,000	950,000	425,000
Agustus	950,000	950,000	425,000
September	1,050,000	950,000	425,000
Oktober	1,050,000	900,000	425,000
Nopember	1,050,000	900,000	425,000
Desember	1,000,000	900,000	425,000
2014	979,167	937,500	425,000



**Tabel 41. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Hortikultura  
 Kelompok : Tanaman Obat  
 Jenis : Kunyit  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 50 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	337,500	125,000	150,000	150,000	225,000	100,000
Pebruari	262,500	300,000	150,000	150,000	225,000	100,000
Maret	275,000	200,000	175,000	150,000	225,000	100,000
April	187,500	150,000	175,000	150,000	225,000	100,000
Mei	175,000	125,000	175,000	150,000	225,000	100,000
Juni	162,500	100,000	175,000	150,000	225,000	100,000
Juli	162,500	100,000	175,000	150,000	225,000	112,500
Agustus	112,500	100,000	175,000	150,000	225,000	125,000
September	212,500	100,000	175,000	150,000	225,000	125,000
Oktober	212,500	100,000	175,000	160,000	225,000	175,000
Nopember	250,000	150,000	175,000	160,000	225,000	175,000
Desember	325,000	160,000	175,000	160,000	225,000	112,500
2014	222,917	142,500	170,833	152,500	225,000	118,750

**Tabel 42. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Tanaman Perkebuan Rakyat**

**Kelompok : Tanaman Perkebuan Rakyat**

**Jenis : Kelapa Belum Dikupas**

**Kualitas : Tua**

**Satuan : 100 Butir**

BULAN	KABUPATEN							
	JEMBRAN A	TABANA N	BADUN G	GIANYA R	KLUNGKUN G	BANGLI	KARANGASEM	BULELEN G
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	335,000	370,000	400,000	325,000	400,000	400,000	332,500	337,500
Pebruari	340,000	296,667	300,000	375,000	365,000	425,000	365,000	312,500
Maret	277,500	273,333	400,000	400,000	345,000	350,000	315,000	312,500
April	260,000	260,000	325,000	400,000	355,000	375,000	312,500	312,500
Mei	250,000	233,333	300,000	375,000	300,000	300,000	325,000	312,500
Juni	257,500	246,667	325,000	400,000	265,000	250,000	350,000	305,000
Juli	235,000	236,667	325,000	375,000	250,000	250,000	337,500	317,500
Agustus	235,000	233,333	300,000	400,000	250,000	225,000	300,000	317,500
Septembe r	207,500	176,667	300,000	300,000	240,000	250,000	275,000	317,500
Oktober	212,500	210,000	275,000	275,000	265,000	250,000	275,000	317,500
Nopember	200,000	190,000	300,000	275,000	250,000	260,000	275,000	296,250
Desember	167,501	203,333	250,000	250,000	250,000	230,000	280,000	291,250
2014	248,125	244,167	316,667	345,833	294,583	297,083	311,875	312,500

**Tabel 43. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Tanaman Perkebuan Rakyat**  
**Kelompok : Tanaman Perkebuan Rakyat**  
**Jenis : Kopi Biji Kering**  
**Kualitas : Arabica**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN				
	JEMBRANA	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	-	2,000,000	1,925,000	-	1,750,000
Pebruari	-	2,000,000	1,975,000	-	1,750,000
Maret	-	2,000,000	2,200,000	-	1,750,000
April	-	2,000,000	2,000,000	-	1,750,000
Mei	2,100,000	2,000,000	2,075,000	-	2,025,000
Juni	-	2,000,000	2,000,000	-	1,912,500
Juli	2,100,000	2,000,000	2,100,000	-	1,912,500
Agustus	2,100,000	2,000,000	2,200,000	2,000,000	2,000,000
September	2,000,000	2,000,000	2,300,000	2,200,000	1,960,000
Oktober	2,000,000	2,000,000	2,300,000	2,000,000	1,960,000
Nopember	2,250,000	2,000,000	2,300,000	2,000,000	1,960,000
Desember	2,250,000	2,000,000	2,250,000	-	2,035,000
2014	2,114,286	2,000,000	2,135,417	2,050,000	1,897,083

**Tabel 44. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Tanaman Perkebuan Rakyat

Kelompok : Tanaman Perkebuan Rakyat

Jenis : Kopi Biji Kering

Kualitas : Robusta

Satuan : 100 Kg

BULAN	KABUPATEN			
	TABANAN	BADUNG	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	1,910,000	-	1,700,000	1,733,333
Pebruari	2,015,000	-	1,700,000	1,800,000
Maret	2,225,000	-	1,700,000	1,900,000
April	2,300,000	-	1,700,000	1,900,000
Mei	2,400,000	1,800,000	1,700,000	2,066,667
Juni	2,175,000	2,200,000	1,700,000	1,966,667
Juli	2,225,000	2,500,000	1,700,000	1,966,667
Agustus	2,175,000	2,500,000	1,800,000	1,900,000
September	2,175,000	2,500,000	1,800,000	1,960,000
Oktober	2,225,000	2,500,000	1,800,000	1,960,000
Nopember	2,210,000	-	1,800,000	1,960,000
Desember	2,255,000	-	1,800,000	2,003,333
2014	2,190,833	2,333,333	1,741,667	1,926,389

**Tabel 45. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Tanaman Perkebuan Rakyat**  
**Kelompok : Tanaman Perkebuan Rakyat**  
**Jenis : Cokelat**  
**Kualitas : Kering**  
**Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN							
	JEMBRAN A	TABANA N	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUN G	BANGLI	KARANGASE M	BULELEN G
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	2,175,000	2,633,333	2,100,000	2,200,000	-	1,500,000	-	1,987,500
Pebruari	2,300,000	2,833,333	1,800,000	2,200,000	1,650,000	1,750,000	-	2,012,500
Maret	2,300,000	2,700,000	1,800,000	2,200,000	1,500,000	1,650,000	-	2,025,000
April	2,325,000	2,433,333	2,000,000	2,200,000	1,500,000	1,625,000	-	2,125,000
Mei	2,450,000	2,666,667	2,000,000	2,200,000	1,500,000	1,750,000	200,000	2,250,000
Juni	2,750,000	3,333,333	2,000,000	2,200,000	1,950,000	2,400,000	200,000	2,575,000
Juli	2,980,000	3,266,667	2,500,000	2,200,000	3,000,000	2,650,000	2,800,000	2,600,000
Agustus	2,980,000	3,200,000	2,350,000	2,200,000	2,900,000	2,800,000	2,500,000	2,750,000
Septembe r	2,887,500	3,300,000	2,250,000	2,200,000	2,500,000	2,900,000	2,500,000	2,750,000
Oktober	2,837,500	3,266,667	2,900,000	2,500,000	2,500,000	2,750,000	3,000,000	2,675,000
Nopember	2,750,000	2,700,000	2,000,000	3,000,000	2,100,000	2,900,000	2,500,000	2,625,000
Desember	2,800,000	2,366,667	2,100,000	3,000,000	2,100,000	2,950,000	-	2,100,000
2014	2,627,917	2,891,667	2,150,000	2,358,333	2,109,091	2,302,083	1,957,143	2,372,917

**Tabel 46. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Tanaman Perkebuan Rakyat**

**Kelompok : Tanaman Perkebuan Rakyat**

**Jenis : Cengkeh**

**Kualitas : Kering**

**Satuan : 1 Kg**

BULAN	KABUPATEN							
	JEMBRAN A	TABANA N	BADUN G	GIANYA R	KLUNGKUN G	BANGLI	KARANGASE M	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	150,000	131,000	-	100,000	-	130,000	-	133,250
Pebruari	150,000	145,000	-	100,000	-	150,000	-	135,000
Maret	150,000	144,000	-	100,000	-	150,000	-	139,250
April	150,000	142,500	-	100,000	-	140,000	-	135,000
Mei	150,000	144,000	-	100,000	-	150,000	-	143,250
Juni	147,500	147,500	-	100,000	-	145,000	-	144,500
Juli	147,667	143,500	-	100,000	-	145,000	145,000	145,750
Agustus	146,667	143,000	-	100,000	130,000	125,000	150,000	142,375
September	140,000	127,500	125,000	100,000	122,000	130,000	125,000	138,875
Oktober	145,000	132,000	128,000	130,000	125,000	135,000	129,000	139,625
Nopember	145,000	134,500	120,000	131,000	125,000	147,000	-	136,500
Desember	147,500	133,500	125,000	131,000	125,000	137,000	-	137,250
2014	147,444	139,000	124,500	107,667	125,400	140,333	137,250	139,219

**Tabel 47. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Tanaman Perkebuan Rakyat**

**Kelompok : Tanaman Perkebuan Rakyat**

**Jenis : Gula Merah**

**Kualitas : Kelapa**

**Satuan : 1 Kg**

BULAN	KABUPATEN	
	JEMBRANA	KLUNGKUNG
(1)	(2)	(3)
Januari	15,000	16,000
Pebruari	15,000	17,000
Maret	15,000	18,500
April	15,000	19,000
Mei	15,000	17,500
Juni	15,000	18,500
Juli	15,000	16,000
Agustus	15,000	18,000
September	14,000	19,000
Oktober	14,000	19,000
Nopember	15,000	20,000
Desember	17,000	20,000
2014	15,000	18,208

**Tabel 48. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014****Subsektor : Tanaman Perkebuan Rakyat****Kelompok : Tanaman Perkebuan Rakyat****Jenis : Ijuk****Kualitas : Aren****Satuan : 100 Kg**

BULAN	KABUPATEN			
	TABANAN	GIANYAR	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	550,000	400,000	250,000	300,000
Pebruari	550,000	400,000	350,000	300,000
Maret	550,000	450,000	300,000	300,000
April	550,000	450,000	250,000	300,000
Mei	550,000	450,000	250,000	300,000
Juni	550,000	450,000	250,000	300,000
Juli	550,000	450,000	250,000	300,000
Agustus	550,000	450,000	250,000	300,000
September	550,000	450,000	250,000	325,000
Oktober	600,000	450,000	250,000	325,000
Nopember	600,000	450,000	250,000	325,000
Desember	600,000	500,000	250,000	325,000
2014	562,500	445,833	262,500	308,333



**Tabel 49. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Peternakan**  
**Kelompok : Ternak Besar**  
**Jenis : Sapi Potong**  
**Kualitas : Bali**  
**Satuan : 1 Ekor = 250 Kg**

BULAN	KABUPATEN							
	JEMBRAN A	TABANA N	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUN G	BANGLI	KARANGASEM	BULELEN G
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	7,000,000	9,583,333	10,625,000	9,000,000	11,000,000	9,158,333	9,250,000	8,875,000
Pebruari	7,000,000	9,250,000	9,810,000	9,125,000	9,750,000	9,260,000	9,000,000	8,937,500
Maret	7,066,667	9,416,667	9,250,000	9,187,500	9,750,000	9,260,000	9,100,000	9,312,500
April	7,033,333	9,416,667	10,025,000	9,125,000	9,500,000	9,260,000	9,000,000	9,312,500
Mei	7,000,000	9,416,667	9,000,000	8,937,500	9,375,000	9,300,000	8,800,000	9,312,500
Juni	7,100,000	9,250,000	8,750,000	8,875,000	9,375,000	9,383,333	8,800,000	9,687,500
Juli	7,033,333	9,166,667	9,325,000	8,937,500	9,750,000	9,383,333	8,250,000	9,425,000
Agustus	7,000,000	8,916,667	8,812,500	9,000,000	9,450,000	8,583,333	8,500,000	9,087,500
September	6,866,667	9,250,000	9,000,000	8,750,000	9,450,000	8,833,333	8,525,000	9,712,500
Oktober	6,866,667	8,750,000	9,000,000	9,375,000	9,375,000	8,833,333	8,900,000	9,712,500
Nopember	7,166,667	8,583,333	4,462,500	8,812,500	9,375,000	8,833,333	8,950,000	9,712,500
Desember	7,166,667	8,916,667	8,000,000	8,625,000	9,375,000	8,875,000	9,250,000	9,837,500
2014	7,025,000	9,159,722	8,838,333	8,979,167	9,627,083	9,080,278	8,860,417	9,410,417

**Tabel 50. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Ternak Kecil  
 Jenis : Kambing  
 Kualitas : Peranakan Ettawa  
 Satuan : 1 Ekor = 20 Kg

BULAN	KABUPATEN		
	JEMBRANA	TABANAN	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	600,000	1,475,000	950,000
Pebruari	800,000	1,500,000	1,050,000
Maret	800,000	1,525,000	1,200,000
April	900,000	1,525,000	1,100,000
Mei	900,000	1,550,000	1,100,000
Juni	900,000	1,550,000	1,125,000
Juli	1,250,000	1,650,000	1,125,000
Agustus	1,200,000	1,550,000	1,125,000
September	1,200,000	1,700,000	1,325,000
Oktober	900,000	1,900,000	1,425,000
Nopember	1,100,000	1,750,000	1,425,000
Desember	1,125,000	1,750,000	1,575,000
2014	972,917	1,618,750	1,210,417

**Tabel 51. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Ternak Kecil  
 Jenis : Kambing  
 Kualitas : Kacang  
 Satuan : 1 Ekor = 20 Kg

BULAN	KABUPATEN		
	TABANAN	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	-	250,000	800,000
Pebruari	500,000	425,000	900,000
Maret	500,000	500,000	950,000
April	500,000	500,000	950,000
Mei	500,000	500,000	950,000
Juni	-	500,000	975,000
Juli	-	600,000	975,000
Agustus	-	500,000	975,000
September	-	500,000	975,000
Oktober	-	600,000	1,175,000
Nopember	-	600,000	1,175,000
Desember	-	600,000	1,175,000
2014	500,000	506,250	997,917

**Tabel 52. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Ternak Kecil  
 Jenis : Babi  
 Kualitas : Bali  
 Satuan : 1 Ekor = 70 Kg

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	1,250,000	1,330,000	1,610,000	1,522,500	1,540,000	1,400,000	1,287,500
Pebruari	1,250,000	1,435,000	1,680,000	1,522,500	1,592,500	1,435,000	1,377,500
Maret	1,355,000	1,435,000	1,680,000	1,505,000	1,680,000	1,435,000	1,427,500
April	1,355,000	1,715,000	1,785,000	1,585,000	1,697,500	1,645,000	1,427,500
Mei	1,405,000	1,785,000	1,820,000	1,655,000	1,737,500	1,645,000	1,612,500
Juni	1,355,000	1,732,500	1,820,000	1,672,500	1,685,000	1,627,500	1,437,500
Juli	1,355,000	1,750,000	1,750,000	1,655,000	1,685,000	1,697,500	1,450,000
Agustus	1,320,000	1,785,000	1,960,000	1,672,500	1,890,000	1,765,000	1,562,500
September	1,320,000	1,960,000	1,960,000	1,825,000	1,907,500	1,765,000	1,625,000
Oktober	1,355,000	1,942,500	2,030,000	1,767,500	1,960,000	1,855,000	1,700,000
Nopember	1,425,000	1,825,000	2,410,000	2,065,000	2,100,000	1,925,000	1,740,000
Desember	1,750,000	2,030,000	2,100,000	2,080,000	2,065,000	2,065,000	1,862,500
2014	1,374,583	1,727,083	1,883,750	1,710,625	1,795,000	1,688,333	1,542,500

**Tabel 53. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Ternak Kecil  
 Jenis : Babi  
 Kualitas : Peranakan  
 Satuan : 1 Ekor = 70 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,540,000	1,470,000	1,400,000	1,570,000	1,540,000	1,575,000
Pebruari	1,470,000	1,540,000	1,800,000	1,570,000	1,610,000	1,610,000
Maret	1,610,000	1,680,000	1,610,000	1,570,000	1,680,000	1,610,000
April	1,610,000	1,820,000	1,750,000	1,675,000	1,715,000	1,820,000
Mei	1,610,000	1,872,500	1,890,000	1,675,000	1,760,000	1,820,000
Juni	1,610,000	1,785,000	1,820,000	1,675,000	1,725,000	1,785,000
Juli	1,610,000	1,820,000	1,820,000	1,675,000	1,725,000	1,855,000
Agustus	1,540,000	1,855,000	1,890,000	1,750,000	1,820,000	1,855,000
September	1,540,000	2,030,000	1,960,000	1,750,000	1,855,000	1,855,000
Oktober	1,610,000	2,047,500	2,030,000	1,775,000	1,995,000	2,030,000
Nopember	1,750,000	2,170,000	2,170,000	2,170,000	2,100,000	2,100,000
Desember	2,100,000	2,170,000	2,170,000	2,275,000	2,100,000	2,170,000
2014	1,633,333	1,855,000	1,859,167	1,760,833	1,802,083	1,840,417

**Tabel 54. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Ternak Kecil  
 Jenis : Babi  
 Kualitas : Ras  
 Satuan : 1 Ekor = 70 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	GIANYAR	KLUNGKUNG	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	1,435,000	1,610,000	1,606,667	1,540,000	1,610,000	1,400,000
Pebruari	1,540,000	1,680,000	1,606,667	1,820,000	1,680,000	1,400,000
Maret	1,715,000	1,725,000	1,595,000	1,890,000	1,680,000	1,600,000
April	1,680,000	1,845,000	1,688,333	1,750,000	1,750,000	1,600,000
Mei	1,680,000	1,890,000	1,723,333	2,030,000	1,750,000	2,030,000
Juni	1,680,000	1,785,000	1,723,333	2,030,000	1,750,000	1,470,000
Juli	1,750,000	1,820,000	1,711,667	2,030,000	1,890,000	1,470,000
Agustus	1,400,000	1,925,000	1,796,667	1,890,000	1,890,000	2,030,000
September	1,750,000	2,100,000	1,906,667	2,030,000	1,890,000	2,200,000
Oktober	1,855,000	2,117,500	1,870,000	2,100,000	2,030,000	2,200,000
Nopember	1,995,000	2,205,000	2,100,000	2,100,000	2,030,000	2,200,000
Desember	2,030,000	2,135,000	2,263,333	2,100,000	2,100,000	2,310,000
2014	1,709,167	1,903,125	1,799,306	1,942,500	1,837,500	1,825,833

**Tabel 55. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Unggas  
 Jenis : Ayam  
 Kualitas : Kampung  
 Satuan : 1 Ekor = 1,5 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	50,000	45,000	42,333	50,000	53,500	65,000
Pebruari	50,000	45,000	44,333	50,000	61,000	65,000
Maret	50,000	45,000	42,667	50,000	61,000	65,000
April	50,000	45,000	46,333	50,000	61,000	65,000
Mei	50,000	50,000	46,333	50,000	63,500	65,000
Juni	50,000	40,000	46,333	50,000	63,500	65,000
Juli	50,000	40,000	47,000	50,000	68,500	66,000
Agustus	50,000	40,000	53,667	50,000	63,500	66,000
September	50,000	50,000	56,667	50,000	65,000	66,000
Oktober	50,000	50,000	56,000	50,000	65,000	66,000
Nopember	50,000	40,000	57,667	50,000	67,500	66,000
Desember	55,000	50,000	59,333	50,000	67,500	73,333
2014	50,417	45,000	49,889	50,000	63,375	66,111

**Tabel 56. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Unggas  
 Jenis : Ayam  
 Kualitas : Ras/Potong  
 Satuan : 1 Ekor = 1,5 Kg

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	35,000	30,333	26,625	26,667	27,000	29,000	35,833
Pebruari	35,000	29,250	28,500	28,167	28,500	30,000	39,500
Maret	34,000	28,500	22,750	27,333	24,000	30,000	39,500
April	34,000	28,500	27,500	32,333	22,500	30,000	39,500
Mei	35,000	30,000	36,750	34,333	25,000	33,000	42,500
Juni	35,000	22,500	27,750	35,083	24,000	32,000	41,667
Juli	42,000	27,000	26,750	32,833	27,000	34,500	36,333
Agustus	34,500	27,833	28,500	39,333	27,000	32,500	35,667
September	36,000	32,500	33,000	43,000	30,000	37,250	40,333
Oktober	36,000	27,500	27,500	43,500	24,000	36,625	40,333
Nopember	36,500	25,000	27,750	42,167	25,500	39,000	40,333
Desember	39,000	26,000	27,500	45,333	25,500	39,000	41,667
2014	36,000	27,910	28,406	35,840	25,833	33,573	39,431



**Tabel 57. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Unggas  
 Jenis : Ayam  
 Kualitas : Ras/Telur  
 Satuan : 1 Ekor = 1,5 Kg

BULAN	KABUPATEN			
	JEMBRANA	BADUNG	GIANYAR	BANGLI
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	32,000	-	42,000	35,000
Pebruari	32,000	-	43,000	35,000
Maret	32,000	-	43,000	35,000
April	31,000	-	45,000	35,000
Mei	32,000	35,000	45,000	35,000
Juni	33,000	30,000	45,000	35,000
Juli	33,000	35,000	45,000	35,000
Agustus	33,000	35,000	48,000	35,000
September	33,000	37,000	50,000	35,000
Oktober	33,000	35,000	50,000	38,000
Nopember	33,000	37,000	52,000	40,000
Desember	33,000	37,000	55,000	40,000
2014	32,500	35,125	46,917	36,083

**Tabel 58. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Peternakan**  
**Kelompok : Unggas**  
**Jenis : Itik/Bebek**  
**Kualitas : Lokal**  
**Satuan : 1 Ekor = 1,5 Kg**

BULAN	KABUPATEN							
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Januari	50,000	30,000	60,000	65,000	75,000	50,000	70,000	46,667
Pebruari	50,000	25,000	55,000	65,000	75,000	50,000	65,000	48,333
Maret	50,000	50,000	55,000	65,000	70,000	50,000	50,000	48,333
April	50,000	57,500	60,000	66,000	70,000	50,000	50,000	48,333
Mei	50,000	57,500	65,000	66,000	75,000	50,000	60,000	48,333
Juni	50,000	57,500	60,000	66,000	75,000	50,000	60,000	50,000
Juli	50,000	55,000	65,000	66,000	72,000	55,000	65,000	50,000
Agustus	50,000	55,000	60,000	71,500	72,000	55,000	65,000	50,000
September	50,000	55,000	60,000	72,500	70,000	55,000	65,000	50,000
Oktober	50,000	52,500	52,000	72,500	70,000	55,000	65,000	60,000
Nopember	50,000	50,000	52,000	75,000	72,000	57,500	65,000	61,667
Desember	50,000	55,000	65,000	75,000	72,000	58,750	70,000	61,667
2014	50,000	50,000	59,083	68,792	72,333	53,021	62,500	51,944

**Tabel 59. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Unggas  
 Jenis : Burung Merpati  
 Kualitas : Biasa  
 Satuan : 1 Pasang

BULAN	KABUPATEN	
	GIANYAR	BULELENG
(1)	(2)	(3)
Januari	30,000	75,000
Pebruari	30,000	75,000
Maret	30,000	50,000
April	30,000	50,000
Mei	30,000	50,000
Juni	30,000	50,000
Juli	30,000	50,000
Agustus	30,000	50,000
September	30,000	50,000
Oktober	35,000	50,000
Nopember	35,000	50,000
Desember	37,000	50,000
2014	31,417	54,167

**Tabel 60. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Peternakan**  
**Kelompok : Hasil dari Peternakan**  
**Jenis : Telur**  
**Kualitas : Ayam Ras**  
**Satuan : 1 Kg**

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	16,500	18,250	-	19,000	10,000	18,000	18,833
Pebruari	16,500	18,750	16,000	17,900	10,000	18,000	18,667
Maret	12,500	18,200	14,000	18,000	10,000	18,000	18,667
April	13,000	18,200	13,500	17,000	10,000	18,000	18,667
Mei	16,000	16,100	16,000	18,000	10,000	18,000	18,167
Juni	16,750	16,500	17,500	19,250	10,000	18,000	18,333
Juli	16,500	16,500	17,600	19,250	10,000	18,000	18,333
Agustus	15,000	16,500	16,800	20,250	10,000	18,000	18,333
September	16,750	16,500	17,340	21,250	10,000	18,000	18,333
Oktober	16,500	16,500	15,450	21,250	10,000	18,500	18,333
Nopember	16,250	15,400	16,500	21,250	10,000	18,500	18,333
Desember	16,500	15,000	17,000	21,250	10,000	18,500	18,333
2014	15,729	16,867	16,154	19,471	10,000	18,125	18,444

**Tabel 61. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Peternakan  
 Kelompok : Hasil dari Peternakan  
 Jenis : Telur  
 Kualitas : Ayam Kampung  
 Satuan : 10 Butir

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRANA	TABANAN	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	-	20,000	17,000	15,000	20,000	21,000	18,667
Pebruari	-	16,000	18,000	15,000	20,000	21,000	17,667
Maret	19,000	20,000	20,000	20,000	20,000	21,000	18,333
April	19,000	20,000	20,000	15,000	20,000	21,000	18,333
Mei	19,000	20,000	20,000	20,000	20,000	21,000	18,333
Juni	19,000	20,000	25,000	20,000	20,000	21,000	20,000
Juli	19,000	20,000	25,000	18,000	20,000	21,000	20,000
Agustus	-	20,000	25,000	18,000	20,000	21,000	20,000
September	-	20,000	25,000	18,000	20,000	21,000	20,000
Oktober	-	20,000	20,000	18,000	20,000	21,250	21,667
Nopember	-	20,000	20,000	18,000	20,000	21,250	21,667
Desember	20,000	20,000	25,000	18,000	20,000	21,250	21,667
2014	19,167	19,667	21,667	17,750	20,000	21,063	19,694

**Tabel 62. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

**Subsektor : Peternakan**  
**Kelompok : Hasil dari Peternakan**  
**Jenis : Telur**  
**Kualitas : Itik/Bebek**  
**Satuan : 10 Butir**

BULAN	KABUPATEN						
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	BANGLI	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	25,000	-	20,000	25,000	20,000	25,000	23,333
Pebruari	25,000	20,000	25,000	25,000	20,000	25,000	23,333
Maret	25,000	20,000	25,000	30,000	25,000	22,500	23,333
April	25,000	20,000	25,000	25,000	25,000	22,500	22,667
Mei	25,000	20,000	25,000	30,000	25,000	22,500	22,667
Juni	25,000	25,000	25,000	18,000	25,000	22,500	22,667
Juli	22,000	20,000	25,000	18,000	25,000	22,500	23,333
Agustus	22,000	20,000	25,000	18,000	25,000	22,500	23,333
September	22,000	20,000	25,000	20,000	25,000	22,500	23,333
Oktober	22,000	16,000	25,000	20,000	25,000	25,000	23,333
Nopember	18,000	16,000	25,000	13,000	25,000	25,000	23,333
Desember	18,000	18,000	25,000	13,000	25,000	25,000	23,333
2014	22,833	19,545	24,583	21,250	24,167	23,542	23,167

**Tabel 63. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Budidaya Perikanan  
 Jenis : Lele  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN						
	JEMBRAN A	TABANA N	BADUN G	GIANYA R	KLUNGKUN G	KARANGASE M	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Januari	14,500	15,000	16,250	18,000	15,000	25,000	17,250
Pebruari	14,500	15,000	17,000	18,000	15,000	25,000	17,500
Maret	14,500	15,000	19,500	18,000	15,000	25,000	17,500
April	14,500	15,000	19,250	19,000	16,000	25,000	17,500
Mei	14,500	15,500	20,000	19,000	15,000	25,000	17,500
Juni	14,500	18,750	20,250	19,000	17,000	25,000	18,125
Juli	14,500	18,750	20,000	20,000	16,000	25,000	18,500
Agustus	14,500	18,750	20,500	20,000	16,000	24,000	18,250
Septembe r	14,500	18,750	21,000	20,000	17,000	24,000	18,500
Oktober	14,500	18,750	20,500	20,000	18,000	24,000	18,500
Nopember	14,000	17,750	20,500	20,000	20,000	24,000	18,750
Desember		17,750	21,000	22,000	20,000	24,000	18,667
2014	14,455	17,063	19,646	19,417	16,667	24,583	18,045

**Tabel 64. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Budidaya Perikanan  
 Jenis : Gurame  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN				
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KARANGASEM
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Januari	23,000	32,000	35,000	32,000	45,000
Pebruari	23,000	33,000	36,000	32,000	45,000
Maret	23,000	35,000	50,000	32,000	45,000
April	23,000	35,000	50,000	32,000	45,000
Mei	23,000	35,000	50,000	33,000	45,000
Juni	23,000	35,000	50,000	33,000	45,000
Juli	23,000	35,000	50,000	34,000	45,000
Agustus	22,000	37,000	55,000	34,000	43,000
September	22,000	37,000	55,000	34,000	43,000
Oktober	23,000	37,000	55,000	35,000	43,000
Nopember	23,000	37,000	57,000	35,000	43,000
Desember	23,000	37,000	57,000	37,000	40,000
2014	22,833	35,417	50,000	33,583	43,917



**Tabel 65. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Budidaya Perikanan  
 Jenis : Nila  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	BANGLI	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	17,000	22,000	14,500	20,000	27,500
Pebruari	-	17,000	23,000	14,500	20,000	25,000
Maret	-	17,000	25,000	14,500	22,000	25,000
April	-	17,000	25,000	14,500	22,000	25,000
Mei	-	20,000	25,000	14,500	22,000	25,000
Juni	-	25,000	25,000	15,000	22,000	25,000
Juli	-	25,000	25,000	15,000	22,000	25,000
Agustus	-	25,000	28,000	15,000	22,000	25,000
September	17,000	25,000	27,000	15,000	21,000	25,333
Oktober	17,000	25,000	27,000	15,500	21,000	25,333
Nopember	18,000	25,000	28,000	15,500	21,000	25,000
Desember	-	25,000	28,000	15,000	22,000	20,000
2014	17,333	21,917	25,667	14,875	21,417	24,847

**Tabel 66. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Penangkapan Ikan  
 Jenis : Barakuda  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	-	15,000	29,000	25,000	25,000	17,000
Pebruari	-	-	29,000	25,000	25,000	17,000
Maret	12,000	-	29,000	25,000	25,000	17,000
April	12,000	-	29,000	25,000	25,000	17,000
Mei	12,000	-	31,000	25,000	25,000	15,500
Juni	12,000	-	33,000	23,000	25,000	15,500
Juli	-	-	33,000	23,000	27,000	15,500
Agustus	-	-	32,000	25,000	27,000	15,500
September	-	-	32,000	25,000	27,000	15,500
Oktober	11,000	-	32,000	25,000	27,000	15,500
Nopember	-	-	35,000	25,000	27,000	15,500
Desember	-	-	35,000	25,000	27,000	13,000
2014	11,800	15,000	31,583	24,667	26,000	15,792

**Tabel 67. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Penangkapan Ikan  
 Jenis : Kerapu  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KLUNGKUNG	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	45,000	37,000	-	25,000	-	28,000
Pebruari	40,000	37,000	-	25,000	-	28,000
Maret	40,000	35,000	-	27,000	-	28,000
April	41,500	35,000	-	27,000	-	28,000
Mei	41,500	35,000	-	27,000	-	29,000
Juni	41,500	35,000	60,000	27,000	-	30,000
Juli	42,500	35,000	60,000	27,000	25,000	30,000
Agustus	52,000	35,000	60,000	27,000	30,000	30,000
September	52,000	35,000	60,000	28,000	35,000	30,000
Oktober	52,000	35,000	65,000	28,000	35,000	30,000
Nopember	55,000	35,500	65,000	28,000	30,000	30,000
Desember		46,333	70,000	28,000	35,000	30,000
2014	45,727	36,319	62,857	27,000	31,667	29,250

**Tabel 68. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Penangkapan Ikan  
 Jenis : Tenggiri  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	29,750	41,667	26,000	45,000	25,000	20,000
Pebruari	29,750	40,000	26,000	45,000	20,000	20,000
Maret	29,250	40,000	26,000	45,000	22,000	20,000
April	29,750	52,000	26,000	45,000	25,000	20,000
Mei	29,750	56,000	22,000	48,000	25,000	21,000
Juni	29,750	56,000	24,000	45,000	25,000	21,000
Juli	32,333	60,000	24,000	45,000	25,000	21,000
Agustus	37,500	60,000	25,000	45,000	27,000	20,000
September	32,500	60,000	25,000	48,000	35,000	20,000
Oktober	38,500	65,000	23,000	48,000	35,000	20,000
Nopember	37,500	65,000	23,000	45,000	30,000	20,000
Desember	50,000	80,000	23,000	60,000	35,000	20,000
2014	33,861	56,306	24,417	47,000	27,417	20,250

**Tabel 69. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Penangkapan Ikan  
 Jenis : Lemuru  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	6,000	10,000	11,000	20,000	-	12,000
Pebruari	6,833	-	11,000	20,000	-	-
Maret	7,667	-	11,000	20,000	-	-
April	8,667	-	11,000	20,000	-	-
Mei	9,000	-	10,000	18,000	17,000	-
Juni	12,000	-	10,000	15,000	17,000	-
Juli	14,000	-	10,000	16,000	10,000	-
Agustus	12,667	-	9,000	16,000	10,000	-
September	13,333	-	9,000	18,000	10,000	-
Oktober	13,000	-	11,000	15,000	10,000	-
Nopember	10,250	-	11,000	15,000	10,000	-
Desember	8,250	-	10,000	20,000	10,000	-
2014	10,139	10,000	10,333	17,750	11,750	12,000

**Tabel 70. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Penangkapan Ikan  
 Jenis : Lobster  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN					
	JEMBRANA	TABANAN	BADUNG	GIANYAR	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari	258,333	350,000	-	400,000	-	-
Pebruari	350,000	387,500	-	-	-	50,000
Maret	380,000	402,500	-	-	700,000	48,000
April	380,000	270,000	-	-	700,000	48,000
Mei	380,000	375,000	-	-	700,000	48,000
Juni	375,000	387,500	-	300,000	-	46,000
Juli	375,000	400,000	327,000	300,000	700,000	46,000
Agustus	400,000	401,250	327,000	300,000	-	46,000
September	410,000	400,000	350,000	350,000	-	47,000
Oktober	375,000	400,000	350,000	350,000	700,000	48,000
Nopember	350,000	280,000	345,000	350,000	-	48,000
Desember	400,000	275,000	346,000	400,000	700,000	48,000
2014	369,444	360,729	340,833	343,750	700,000	47,545

**Tabel 71. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Penangkapan Ikan  
 Jenis : Kepiting Laut  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN		
	JEMBRANA	BADUNG	GIANYAR
(1)	(2)	(3)	(4)
Januari	25,000	25,000	23,500
Pebruari	25,000	-	20,000
Maret	25,000		20,000
April	25,000		20,000
Mei	25,000	-	20,000
Juni	25,000	-	20,000
Juli	25,000	-	20,000
Agustus	25,000	-	20,000
September	25,000	-	20,000
Oktober	25,000	-	20,000
Nopember	25,000	-	20,000
Desember	-	25,000	20,000
2014	25,000	25,000	20,292

**Tabel 72. Rata-rata Harga Produsen di Bali Tahun 2014**

Subsektor : Perikanan  
 Kelompok : Penangkapan Ikan  
 Jenis : Cumi-Cumi  
 Kualitas : Segar  
 Satuan : 1 Kg

BULAN	KABUPATEN			
	JEMBRANA	BADUNG	KARANGASEM	BULELENG
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	29,000	35,000	-	36,667
Pebruari	29,667	35,000	-	36,667
Maret	30,667	35,000	30,000	36,667
April	30,000	35,000	30,000	36,667
Mei	30,667	32,000	25,000	40,000
Juni	30,667	32,000	15,000	40,000
Juli	32,500	28,000	15,000	40,000
Agustus	32,500	28,000	25,000	41,667
September	31,250	28,000	25,000	38,333
Oktober	26,250	28,000	30,000	38,333
Nopember	23,800	30,000	27,000	38,333
Desember	26,667	30,000	-	38,333
2014	29,469	31,333	24,667	38,472





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI BALI**

*Jl. Raya Puputan No. 1 Renon, Denpasar- 80226*

*Telp: (0361) 238159, Fax : 238162*

*E-mail : bps5100@bps.go.id*

ISSN 2355-3014



9 772355 301002